

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN  
*GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
DI KELAS VII MTs DARU'L HIKAM KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Matematika  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



**ROSI FEBRIANI FADHILAH**  
**NIM : 59451042**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013**

## IKHTISAR

### **ROSI FEBRIANI FADHILAH: PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VII MTs DARU'L HIKAM KOTA CIREBON**

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Pada umumnya siswa cenderung tidak memiliki motivasi belajar karena tidak memahami materi yang disampaikan. Dengan adanya metode yang baru akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pada siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan agar siswa lebih memahami materi adalah dengan mengadakan kegiatan tanya jawab dan metode pembelajaran *giving questions and getting answer* merupakan modifikasi dari metode tanya jawab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving questions and getting answer*, mengetahui motivasi belajar matematika siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *giving questions and getting answer*, dan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving questions and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa.

Dalam melakukan aktivitas belajar setiap orang memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya menghasilkan prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor yang dapat membangkitkan para siswa adalah motivasi belajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi akan dapat membantu siswa untuk terbiasa bertanya dan menjawab, karena dengan bertanya dan menjawab, dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar matematika. Metode pembelajaran *giving questions and getting answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini adalah penelitian dengan jumlah populasi dan sampel sama berjumlah 50 siswa di kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon. Pengolahan data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji kelinearan regresi dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 5,59, sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar 2,010. Oleh karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $5,59 > 2,010$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa diberi perlakuan dengan penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* pada pokok bahasan segiempat. Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 39,69%, sedangkan sisanya sebesar 60,31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti meningkatnya motivasi belajar matematika siswa sebesar 39,69% dapat dijelaskan oleh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting* melalui hubungan linear dengan persamaan regresinya  $\hat{Y} = 45,32 + 0,56 x$

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di Kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon** oleh Rosi Febriani Fadhillah, NIM. 59451042 telah dimunaqasyahkan pada 21 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan

Toheri, S, Si., M. Pd.

NIP. 19730716 200003 1 002

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Sekretaris Jurusan

Reza Oktiana Akbar, M. Pd.

NIP. 19811022 200501 1 001

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Penguji I

Hj. Ery Khaeriyah, M. A.

NIP.19750221 200312 2 001

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Penguji II

Alif Ringga Persada, M. Pd.

NIP. 19811127 200912 1 004

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pembimbing I

Dr. Hj Eti Nurhayati, M. Si.

NIP. 19591213 198603 2 001

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pembimbing II

Reza Oktiana Akbar, M. Pd.

NIP. 19811022 200501 1 001

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Cirebon, Agustus 2013

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag.  
NIP. 19710302 199803 1 002

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN  
*GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
DI KELAS VII MTs. DARU'L HIKAM KOTA CIREBON**

**Oleh:**

**ROSI FEBRIANI FADHILAH**

**59451042**

**Menyetujui,**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj Eti Nurhayati, M.Si**  
NIP. 19591213 198603 2 001

**Reza Oktiana Akbar, M.Pd**  
NIP. 19811022 200501 1 001

## NOTA DINAS

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari **Rosi Febriani Fadhilah** yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di Kelas VII MTs. Daru'l Hikam Kota Cirebon”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj Eti Nurhayati, M.Si**  
NIP. 19591213 198603 2 001

**Reza Oktiana Akbar, M.Pd**  
NIP. 19811022 200501 1 001

## MOTTO

من جد وجد ومن زرع حصد ومن سار على الدرب وصل

*"Barang siapa yang bersungguh-sungguh dia akan berhasil, barang siapa menanam dia yang memetik, barang siapa yang berjalan dia akan sampai "*

*Bismillah... dengan kekuatan usaha dan doa,*

*Man Ladda Wajada pasti bisa terwujud..*

*(Penulis)*

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang dengan kasih sayang-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.....

Shalawat dan salam pada suri tauladan sepanjang masa, Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabatnya, para pengikutnya.....

Skripsi ini saya persembahkan untuk :  
Mamah dan Bapak...

Terimakasih atas pengorbanan membesarkanku dengan kasih sayang, atas setiap do'a yang panjatkan, atas setiap nasihat yang telah diberikan dan atas ilmu kehidupan yang kalian ajarkan..

Adik-adikku tercinta...

Fitria Ramadinda, Dika Maulana Alkindi dan Rivaldi Al'Ghifari...

Kalian adalah penyemangatku dan penghiburku dikala sedih...

Emha Ainun Najib.. .

Teman, sahabat sekaligus kekasih...

Terima kasih untuk semua bantuan, dukungan serta motivasi nya..

Seluruh teman - teman Matematika B terutama sahabatku Septi Dian Kurniawati...

“ Thanks for All”

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : ROSI FEBRIANI FADHILAH  
Tempat Tanggal Lahir : Kuningan, 12 Februari 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Mumu Munaim  
Nama Ibu : Yeni Yusnaeni  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Abdullah RT. 14/RW.04 No.42  
Dusun Pon Desa Cilimus  
/ Kec. Cilimus Kab.Kuningan  
45556

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Ade Irma Suryani Nasution Lulus Tahun 1997
2. SD Negeri 2 Cilimus Lulus Tahun 2003
3. SMP Negeri 1 Cilimus Lulus Tahun 2006
4. SMA Negeri 1 Cilimus Lulus Tahun 2009
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Tadris Matematika Tahun 2009 sampai sekarang



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala Puji kehadiran Illahi Rabbi, sang Maha Pengasih yang Kasih-Nya tiada pilih kasih, sang Penyayang yang sayang-Nya tiada terbilang. Dialah yang memiliki nama-nama yang indah dan hanya Dialah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu di alam semesta ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di Kelas VII MTs Daru’l Hikam Kota Cirebon”**.

Adapun skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan program Sarjana (S1), Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak berterima kasih atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak.

Dengan rasa tulus mendalam, penulis menyampaikan untaian kata terima kasih dan penghargaan yang tiada habisnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum M., MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, S.Si, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Dr. Hj Eti Nurhayati, M.Si, Dosen Pembimbing I
5. Bapak Reza Oktiana Akbar, M.Pd, Dosen Pembimbing II

6. Ibu Dra. Ujianti Prihatini, M.Pd, Kepala MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon
7. Ibu Fatimah Ali, S.Pd.I, Guru Matematika MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon
8. Bapak/ Ibu guru, staf karyawan serta siswa MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu

Semoga kebaikan, ketulusan dan bantuan yang mengalir dari tangan kalian, mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan tegur sapa pembaca dan menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Cirebon, Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Batasan Masalah .....	5
3. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6

### BAB II ACUAN TEORITIK

A. Kerangka Teori .....	7
B. Kerangka Pemikiran .....	25
C. Penelitian Yang Relevan.....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	30

### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Metode dan Desain Penelitian .....	31
C. Populasi, Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen penelitian .....	34
1. Definisi Konseptual .....	34
2. Definisi Operasional .....	34
3. Instrumen Penelitian yang Digunakan.....	35
4. Kisi-kisi Instrumen .....	36
5. Uji Coba Instrumen.....	36

F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data .....	37
H. Hipotesis Statistik .....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data.....	74
C. Pembahasan .....	78

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Uji Kelinearian Regresi.....	41
Tabel 4.1	Bobot Pemberian Skor Pada Skala Likert .....	44
Tabel 4.2 - 4.26	Deskripsi Data Hasil Angket 1 .....	45-57
Tabel 4.27	Rekapitulasi Prosentase Hasil Angket 1 .....	58
Tabel 4.28	Prosentase Klasifikasi Respon Siswa Penerapan Metode Pembelajaran <i>Giving Question And Getting Answer</i> .....	59
Tabel 4.29	Bobot Pemberian Skor Pada Skala Likert .....	60
Tabel 4.30 - 4.54	Deskripsi Data Hasil Angket 2 .....	61- 71
Tabel 4.55	Rekapitulasi Prosentase Hasil Angket 2.....	72
Tabel 4.56	Prosentase Klasifikasi Motivasi Belajar Matematika Siswa	73
Tabel 4.57	Harga Homogenitas .....	75
Tabel 4.58	Daftar Analisis Varians untuk Uji Kelinearian Regresi .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	87
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa .....	99
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	100
Lampiran 4	Angket Siswa .....	101
Lampiran 5	Data Hasil Angket 1 .....	107
Lampiran 6	Data Hasil Angket 2 .....	109
Lampiran 7	Data Hasil Penelitian Variabel X dan Y .....	111
Lampiran 8	Uji Normalitas Angket 1 .....	113
Lampiran 9	Uji Normalitas Angket 2 .....	117
Lampiran 10	Uji Homogenitas .....	121
Lampiran 11	Uji Korelasi .....	122
Lampiran 12	Uji Kelinearian Regresi .....	124
Lampiran 13	Hasil Perhitungan Determinasi Koefisien .....	127
Lampiran 14	Uji Hipotesis .....	128
Lampiran 15	Daftar pernyataan/ pertanyaan siswa pada saat penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> .....	129
Lampiran 16	Panduan wawancara .....	132

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu penentu agar bangsa kita dapat melangkah lebih maju dan dapat bersaing dengan negara–negara lainnya. Melihat kekayaan alam Indonesia yang melimpah, sangat disayangkan apabila semua kekayaan alam di Indonesia tidak dapat diolah dan dimanfaatkan oleh anak Indonesia sendiri. Hal ini terjadi karena kurangnya Sumber daya manusia yang berkualitas, di mana pendidikan menjadi titik tolak dari keberhasilan suatu negara ([/12/10http://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/12/mesyme-masalah /-pendidikan-di-indonesia](http://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/12/mesyme-masalah/-pendidikan-di-indonesia)).

Hasil-hasil riset internasional yang penting seperti PISA dan TIMSS menunjukkan Indonesia konsisten di bawah dalam kemampuan siswa di bidang matematika, sains, dan membaca. Kenyataan ini seharusnya menumbuhkan *sense of crisis* kita soal pendidikan. Kita perlu meneropong apa yang terjadi di ruang kelas. Sebab, apa yang terjadi di lapangan adalah produk kebijakan pendidikan yang memang banyak bermasalah. (<http://edukasi.kompas.com/read/2013/01/27/21175927/Indonesia.Alami.Krisis.Pendidikan>).

Matematika dikenal sebagai ilmu dasar, pembelajaran matematika akan melatih kemampuan kritis, logis, analitis dan sistematis. Tetapi peran matematika tidak hanya sebatas hal tersebut, seperti bidang lain, seperti fisika, ekonomi, biologi tidak terlepas dari peran matematika. Tetapi kemajuan ilmu fisika itu sendiri tidak akan tercapai tanpa peran matematika dan perkembangan matematika itu sendiri. (<http://pmat.uad.ac.id/perkembangan-pembelajaran-matematika-di-indonesia.html>).

Matematika berbeda dengan ilmu lain. materi yang bersifat hierarkis. dalam mempelajarinya matematika harus bersifat kontinyu, rajin latihan dan disiplin. Apabila sejak awal siswa sudah tidak senang dengan matematika maka siswa akan mengalami kesulitan pada materi pelajaran selanjutnya. Tidak sedikit juga orang yang memandang matematika sebagai bidang studi

yang paling sulit. Meskipun demikian orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari. Didalam mengerjakan matematika disamping guru memperhatikan materinya juga harus memperhatikan keadaan siswanya. Salah satu tujuan mempelajari matematika adalah membentuk kepribadian dalam diri siswa untuk menggunakan matematika dalam kehidupan sehari – hari.

Paradigma baru pendidikan sekarang ini lebih menekankan pada peserta didik sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Berbagai pendekatan pembelajaran matematika selama ini terlalu dipengaruhi pandangan bahwa matematika alat yang siap pakai. Pandangan ini mendorong guru bersikap cenderung memberitahu konsep/teorema dan cara menggunakannya. Guru cenderung mentransfer pengetahuan yang dimiliki ke pikiran siswa dan siswa menerimanya secara pasif dan tidak kritis. Adakalanya siswa menjawab soal dengan benar-benar namun mereka tidak dapat mengungkapkan alasan atas jawaban mereka. Siswa dapat menggunakan rumus tetapi tidak tahu dari mana asalnya rumus itu dan mengapa rumus itu digunakan. Keadaan demikian mungkin terjadi karena di dalam proses pembelajaran tersebut siswa kurang diberi kesempatan dalam mengungkapkan ide-idenya dan alasan jawaban mereka. Perubahan cara berpikir yang perlu diperhatikan sejak awal adalah bahwa hasil belajar siswa merupakan tanggung jawab siswa sendiri. Artinya bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara langsung oleh karakteristik siswa sendiri dan pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar akan terbentuk apabila siswa ikut terlibat dalam pembelajaran yang terlihat dari aktifitas belajarnya. (<http://pmatuad.ac.id/perkembangan-pembelajaran-matematika-di-indonesia.html>)

Menurut Slameto (2003 : 64) Seseorang dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya menghasilkan prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar yang maksimal tentu perlu diperhatikan beberapa faktor yang membangkitkan para siswa untuk belajar dengan efektif. Salah satu sebab yang mempengaruhinya adalah motivasi belajar.



Dari hasil Wawancara dengan guru matematika MTs Daru'l Hikam, Ibu Fatimah, S.Pd.I, menyatakan penyebab rendahnya motivasi belajar matematika siswa di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon ini adalah siswa kurang mampu memahami materi yang bersifat abstrak, siswa kurang mampu mengaitkan pengetahuan-pengetahuan yang telah mereka miliki, hal tersebut mengakibatkan siswa kurang paham dan tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran matematika.

Sebenarnya keberhasilan dalam pembelajaran matematika tidak jauh dari guru berperan sebagai informator, komunikator, dan fasilitator. Metode mengajar digunakan oleh guru dapat mempengaruhi interaksi antara guru, siswa, dan prestasi belajar. Motivasi adalah prasyarat dalam pembelajaran, tanpa motivasi hasil belajar yang dicapai tidak akan optimal dan motivasi sendiri merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri atau ditimbulkan oleh lingkungan sekitar. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran. Keberhasilan belajar seseorang tidak lepas dari motivasi orang yang bersangkutan, oleh karena itu pada dasarnya motivasi belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang (<http://diyah-pgsd.blogspot.com>).

Menurut Sutikno dan Faturrahman salah satu cara meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan cara menggunakan metode yang bervariasi, dengan adanya metode yang baru akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pada siswa.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan penting. Keberhasilan implementasi strategi penuh sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin diimplementasikan menggunakan metode pembelajaran (Sanjaya, 2006 : 147).

Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pembaharuan di bidang pendidikan antara lain adalah pembaharuan metode atau peningkatan relevansi pendekatan dalam mengajar.

Hal ini tidak sesuai dengan apa yang dikatakan Hamalik (2003: 172), belajar tidak cukup hanya mendengar dan melihat tetapi harus melakukan aktivitas yang lain diantaranya : membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasi presentasi, diskusi, menyimpulkan dan memanfaatkan peralatan.

Pada umumnya siswa cenderung tidak memiliki motivasi belajar karena tidak memahami materi yang disampaikan. salah satu cara yang digunakan agar siswa dapat lebih memahami dengan mengadakan aktivitas tanya jawab.

Menurut Saepudin Kegiatan bertanya akan sangat berguna untuk:

1. Menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi
2. Membangkitkan motivasi siswa dalam belajar
3. Merangsang keingintahuan siswa terhadap sesuatu
4. Memfokuskan siswa pada suatu yang diinginkan
5. Membimbing siswa untuk menemukan atau menyimpulkan sendiri (Saepudin, 2008:170 ).

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan kondisi psikologis siswa maka dapat membantu siswa untuk terbiasa bertanya dan menjawab, karena dengan bertanya dan menjawab, dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa sehingga siswa mudah memahami pelajaran matematika sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar matematika.

Salah satunya adalah metode pembelajaran *giving questions and getting answer*. Metode ini merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merenkonstruksi pengetahuannya

sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya metode tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya. Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan Uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di Kelas VII MTs Daru’l Hikam Kota Cirebon“.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Pelajaran matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang diminati.
- b. Setiap siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya menghasilkan prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c. Belajar tidak cukup hanya mendengar dan melihat tetapi harus melakukan aktivitas yang lain.
- d. Siswa cenderung tidak memiliki motivasi belajar karena tidak memahami materi yang disampaikan.
- e. Siswa memiliki motivasi belajar yang kurang stabil pada pelajaran matematika.
- f. Rasa ingin tahu siswa dalam mempelajari matematika yang masih rendah.
- g. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika.
- h. Sebagian besar guru menggunakan model pembelajaran konvensional yang masih belum berpusat pada siswa.

- i. Guru menggunakan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.
- j. Motivasi belajar matematika yang dimaksud adalah adanya keinginan siswa untuk bertanya, menjawab dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal.
- k. Metode pembelajaran *giving question and getting answer* berkaitan dengan motivasi belajar matematika siswa.

## 2. Batasan Masalah

Oleh karena luasnya ruang lingkup permasalahan serta keterbatasan dari penelitian maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya yang berkaitan “pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa”.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya maka perlu kiranya suatu penelitian untuk mengkaji suatu permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian itu adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer*?
- b. Bagaimana motivasi belajar matematika siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer*?
- c. Seberapa besarkah pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika?

## C. Tujuan Penelitian

Berawal dari pembatasan masalah dan perumusan masalah, maka tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dalam mata pelajaran matematika.

2. Untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer*.
3. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi penelitian dalam pengembangan matematika.
  - b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian - penelitian yang menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer*
  - c. Memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang metode *giving question and getting answer* dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Praktis
  - a. Bagi siswa, dengan diterapkannya metode pembelajaran *giving question and getting answer* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa
  - b. Bagi guru, memberi alternatif bagi guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar motivasi belajar matematika siswa lebih baik
  - c. Bagi sekolah, memberi informasi tentang format pembelajaran yang dapat dijadikan pijakan untuk mengembangkan pembelajaran matematika.

## **BAB II**

### **ACUAN TEORITIK**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Metode pembelajaran**

Sebelum kepada pengertian metode pembelajaran terlebih dahulu akan diuraikan pengertian metode dan pembelajaran. Metode berasal dari bahasa Yunani "*Methodos*" yang berarti jalan yang ditempuh. Sementara menurut istilah metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. (www.Wikipedia.org).

Metode dapat juga diartikan sebagai cara yang telah terpola tetap untuk memperoleh pengetahuan. Karenanya, suatu metode bersifat prosedural, teknis dan implementatif. Sedangkan menurut Rothwell dan Kanzans metode adalah cara pendekatan atau proses untuk menyampaikan informasi (Tarsito,2010:17). Sementara menurut WJS. Poerwadarminta, Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999 : 767). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Metode adalah cara yang dilakukan secara prosedur al agar tercapainya suatu maksud / tujuan.

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/ media dan penerima

pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Proses yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan media.

Darsono (2002: 24-25) secara umum menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Sedangkan secara khusus pembelajaran dapat diartikan sebagai berikut : Teori Behavioristik, mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi hubungan stimulus dan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil harus diberi hadiah dan atau reinforcement (penguatan). Teori Kognitif, menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari. Teori Gestalt, menguraikan bahwa pembelajaran merupakan usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya (mengaturnya) menjadi suatu gestalt (pola bermakna). Teori Humanistik, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Arikunto (2004 : 12 -14) mengemukakan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar. Lebih lanjut Arikunto mengemukakan bahwa pembelajaran adalah bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jadi, jika pembelajaran ditandai oleh keaktifan guru sedangkan siswa hanya pasif, maka pada hakikatnya kegiatan itu hanya disebut mengajar. Demikian pula bila

pembelajaran di mana siswa yang aktif tanpa melibatkan keaktifan guru untuk mengelolanya secara baik dan terarah, maka hanya disebut belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menuntut keaktifan guru dan siswa.

Dari berbagai pendapat pengertian pembelajaran di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

Setelah membahas pengertian metode dan pembelajaran, selanjutnya akan dibahas gabungan dua kata tersebut yakni metode pembelajaran. Metode pembelajaran menurut Gerlach dan Elly dalam Fadjar Shadiq (2009 : 6) dapat diartikan sebagai rencana yang sistematis untuk menyampaikan informasi. Sementara menurut Nana Sudjana (2005: 76) metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghadapi masalah tersebut sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan pemanfaatan metode yang efektif dan efisien, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Dalam bukunya M. Sobri Sutikno (2009 : 88) menyatakan, Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Jadi metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pada diri siswa agar mencapai tujuan pembelajaran.



## 2. Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*

### a. Pengertian metode pembelajaran *giving question and getting answer*

Metode pembelajaran *giving questions and getting answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merenkonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Metode *giving questions and getting answer* ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya metode tersebut merupakan modifikasi dari metode Tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa ([www.sejarahklasik.blogspot.com](http://www.sejarahklasik.blogspot.com)). Mudjiono (1991: 40) mengatakan, bahwa kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa.

Dalam Hisyam Zaini (2008 : 41) metode *giving questions and getting answer* dapat dilakukan bersamaan dengan metode ceramah, agar siswa tidak dalam keadaan *blank mind*. Metode ceramah sebagai dasar agar siswa mendapatkan pengetahuan dasar (*prior knowledge*). Dengan demikian siswa akan menjadi aktif dalam proses belajar mengajar dan mampu merekonstruksi pengetahuan yang dimilikinya, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Metode pembelajaran *giving questions and getting answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran

konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merenkonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja

- b. Langkah – langkah metode pembelajaran *giving question and getting answer*

Adapun langkah-langkah penerapan metode *giving questions and getting answer* menurut Hisyam Zaini (2008 : 42) adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap peserta didik diberi 2 potongan kertas
- 2) Peserta didik diminta untuk melengkapi potongan kertas tersebut dengan pernyataan berikut :  
Kertas 1 : saya masih belum paham tentang...  
Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang...
- 3) Peserta didik dibagi kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
- 4) Masing – masing kelompok memilih pernyataan - pernyataan yang ada (kertas 1) dan juga topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- 5) Meminta setaiap kelompok untuk membaca pernyataan - pernyataan yang telah mereka seleksi. Jika ada dia antara peserta didik yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab, jika tidak ada yang menjawab guru harus menjawab.
- 6) Selanjutnya meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2, minta mereka untuk menyampaikan kepada pesert didik lain.

c. Tujuan penerapan metode pembelajaran *giving questions and getting answer*

Penerapan metode *giving questions and getting answer* dalam suatu proses belajar mengajar bertujuan untuk:

- 1) Mengecek pemahaman para siswa sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar.
- 2) Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
- 3) Memberikan rasa senang pada siswa.
- 4) Merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
- 5) Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi.
- 6) Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
- 7) Mencapai tujuan belajar.

d. Kelebihan dan kekurangan metode *giving question and getting answer*

Adapun kelebihan penerapan metode *giving questions and getting answer* diantaranya adalah :

- 1) Susunan lebih menjadi aktif;
- 2) Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti;
- 3) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan;
- 4) Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.

Sedangkan kelemahan penerapan metode *giving questions and getting answer* adalah :

- 1) Pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan
- 2) Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus berpotensi menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari
- 3) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami

dan menguasai materi yang telah diberikan.  
([www.sejarahklasik.blogspot.com](http://www.sejarahklasik.blogspot.com))

### 3. Konsep Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam tubuh yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melawan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Menurut Sardiman (2003:73) kata motivasi berasal dari kata "*motif*" yang berarti daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan. Berawal dari kata motif diatas dapat juga dikatakan sebagai subyek untuk melakukan aktivitas –aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Dengan kata lain motivasi dapat diartikan juga sebagai daya pendorong yang telah menjadi aktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2007 : 71) yang menyatakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berlanjut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mc Donald yang dikutip oleh Hamalik (2008 : 158), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, maka dapat dikatakan motivasi adalah sesuatu yang kompleks.

Motivasi bisa dikatakan juga sebagai suatu sugesti atau dorongan yang muncul karena diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau dari diri sendiri, dorongan tersebut bermaksud agar

orang tersebut menjadi orang yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Hal tersebut sesuai dengan bukunya Ngilim Purwanto (2007:61), Sartain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Tujuan adalah yang membatasi / menentukan tingkah laku organisme itu. Berdasarkan pendapat - pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha yang disadari yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang berasal dari dalam diri dan juga luar agar tercapainya suatu tujuan.

Belajar merupakan proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan dimana saja.

Terjadinya proses belajar atau perubahan tingkah laku sebelum kegiatan belajar mengajar dikelas seorang guru perlu menyiapkan atau merencanakan berbagai pengalaman belajar yang akan diberikan pada siswa dan pengalaman belajar tersebut harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Slameto menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 5).

Belajar bisa dikatakan sebagai tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Menurut Vernon S. Gerlach & Donal P. Ely dalam Arsyad (2011: 3) mengemukakan bahwa belajar adalah

perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati.

Dengan demikian dapat disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dan belajar sangat berhubungan karena tiap-tiap kegiatan belajar dipengaruhi dan didahului oleh motivasi yang timbul dari individu atau pengaruh dari luar individu. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Prayitno menjelaskan, motivasi belajar sebagai kecenderungan untuk membangkitkan dan mempertahankan kecakapan dalam semua bidang dengan standar kualitas sebagai pedomannya (Prayitno, 2005: 14), sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 75) motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.

Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Winkel, 2005: 92). Motivasi belajar siswa memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

Jadi motivasi belajar adalah sesuatu keadaan pada diri seseorang individu dimana adanya suatu dorongan untuk tercapainya

suatu tujuan/ kebutuhan, tujuan / kebutuhan inilah yang akan menimbulkan tindakan tertentu, dimana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbulah perasaan puas pada individu.

b. Jenis-jenis Motivasi

Jenis dan macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Sardiman (2003: 90) mengatakan bahwa motivasi itu sangat bervariasi yaitu:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
  - a) Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir
  - b) Motif-motif yang dipelajari artinya motif yang timbul karena dipelajari.
- 2) Motivasi menurut pembagian
  - a) Motif atau kebutuhan organismisalnya, kebutuhan minum, makan, bernafas, seksual, dan lain-lain.
  - b) Motif-motif darurat misalnya, menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan sebagainya.
  - c) Motif-motif objektif
- 3) Motivasi jasmani dan rohani
  - a) Motivasi jasmani, seperti, rileks, insting otomatis, napas dan sebagainya.
  - b) Motivasi rohani, seperti kemauan atau minat.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
  - a) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang terjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
  - b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

c. Fungsi motivasi

Menurut Sadirman (2003:74) ada 3 fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi belajar dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tak bermanfaat.

Sedangkan fungsi motivasi menurut Hamalik ( 2008:161) yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan agar tercapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

d. Cara meningkatkan motivasi belajar

Ada beberapa cara meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, misalnya saja seperti yang diungkapkan Sardiman (2003: 92-94) yaitu :

- 1) Memberi angka

Dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi belajar yang sangat kuat.



Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

2) Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi belajar yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

3) Kompetisi

Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar.

5) Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

6) Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi belajar anak. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha

mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8) Hukuman

Hukuman adalah bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi belajar anak. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

Hal senada juga diungkapkan oleh Fathurrohman dan Sutikno (2007: 20) motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan melalui beberapa cara yaitu:

1) Menjelaskan tujuan kepada peserta didik.

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

2) Hadiah

Hadiah akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

3) Saingan/kompetisi

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

4) Pujian

Siswa yang berprestasi sudah sewajarnya untuk diberikan penghargaan atau pujian. Pujian yang diberikan bersifat membangun. Dengan pujian siswa akan lebih termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

5) Hukuman

Cara meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan hukuman. Hukuman akan diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa adalah hukuman yang bersifat mendidik seperti mencari artikel, mengarang dan lain sebagainya.

6) Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar.

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik. Selain itu, guru juga dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dengan cara menggunakan metode yang menarik dan mudah dimengerti siswa.

7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

8) Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Membantu kesulitan peserta didik dengan cara memperhatikan proses dan hasil belajarnya. Dalam proses belajar terdapat beberap unsur antara lain yaitu penggunaan metode untuk mennyampaikan materi kepada para siswa. Metode yang menarik yaitu dengan gambar dan tulisan warna-

warni akan menarik siswa untuk mencatat dan mempelajari materi yang telah disampaikan.

9) Menggunakan metode yang bervariasi.

Meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang variasi. Metode yang bervariasi akan sangat membantu dalam proses belajar dan mengajar. Dengan adanya metode yang baru akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pada siswa.

10) Menggunakan media pembelajaran yang baik, serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1) Faktor individual

Seperti; kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

2) Faktor sosial

Seperti; keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial (Purwanto, 2007:102)

Dalam pendapat lain, yakni menurut Slameto (2003 :71)faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar yakni:

1) Faktor ekstern

a) Faktor keluarga

- Cara orang tua mendidik
- Relasi antara anggota keluarga
- Suasana rumah
- Keadaan gedung dan metode belajar

b) Faktor sekolah

- Metode mengajar dan kurikulum
- Relasi guru dan siswa
- Disiplin sekolah
- Alat pengajaran dan waktu sekolah
- Keadaan gedung dan metode belajar
- Standar pelajaran di atas ukuran dan tugas rumah

c) Faktor masyarakat

- Kegiatan siswa dalam masyarakat
- Mass media dan teman bergaul
- Bentuk kehidupan masyarakat

2) Faktor-faktor intern

a) Faktor jasmaniah

- Faktor kesehatan
- Faktor cacat tubuh

b) Faktor psikologis

- Intelegensi
- Minat dan motivasi
- Perhatian dan bakat
- Kematangan dan kesiapan

c) Faktor kelelahan

- Kelelahan jasmani
- Kelelahan rohani

f. Indikator Motivasi dalam Penelitian

Pengertian indikator diacu dalam Syarif Hermawan, yaitu alat untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap suatu kompetensi dasar.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa- siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Indikator dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- c. Adanya harapan dan cita – cita masa depan
- d. Aktif dalam bertanya dan menjawab
- e. Adanya penghargaan dalam belajar
- f. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- g. Adanya lingkungan belajar yang kondusif
- h. Adanya upaya memperbaiki diri

## **B. Kerangka Pemikiran**

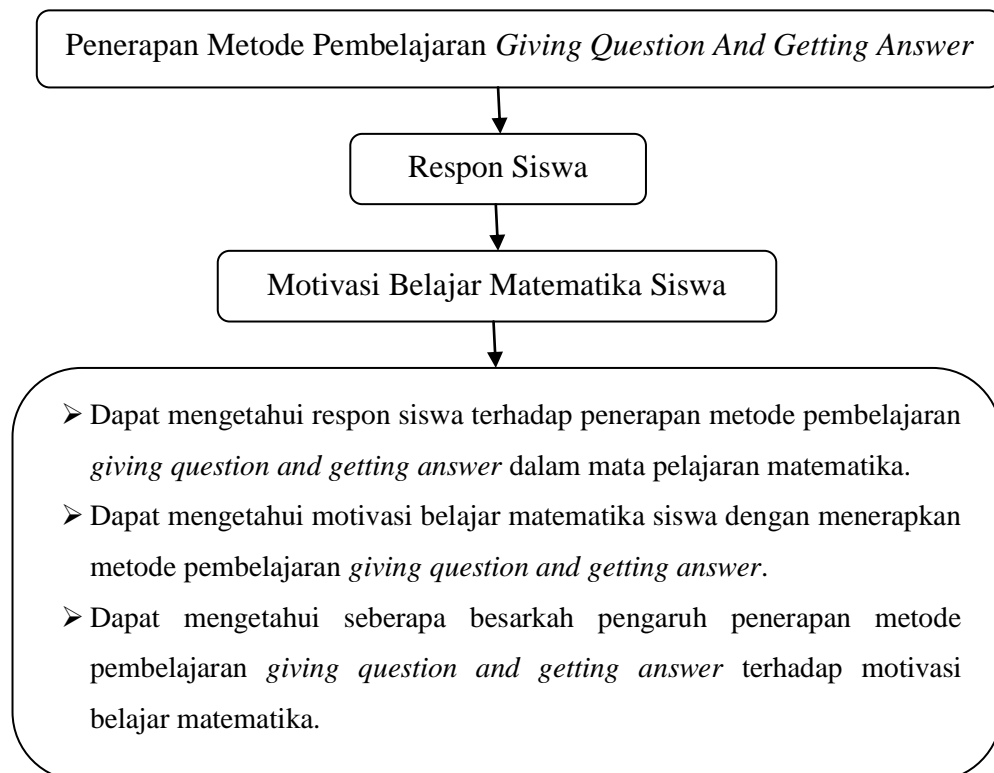
Salah satu pelajaran dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas adalah matematika. Fungsi dan peranan matematika, sangat besar dalam kehidupan kita sehari-sehari. Dalam setiap aktivitas manusia di berbagai bidang pekerjaan tidak bisa lepas dari ilmu matematika. Matematika juga sebagai sarana berfikir logis, analitis, kreatif, dan sistematis.

Pada umumnya siswa mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai di Perguruan Tinggi menganggap bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat sulit. Masalah tersebut tidak dapat kita pungkiri, karena setiap tahunnya hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat pada setiap tingkatan sekolah disebabkan kurangnya minat siswa untuk belajar. Anggapan siswa bahwa matematika itu sulit, sehingga kurang termotivasi untuk belajar matematika. Untuk mengantisipasi masalah tersebut yang berkelanjutan maka perlu dicarikan metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa termotivasi, tertarik dan bersemangat dalam belajar matematika.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan kondisi psikologis siswa maka dapat membantu siswa untuk terbiasa bertanya dan menjawab, karena dengan bertanya dan menjawab, dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa sehingga siswa mudah memahami pelajaran matematika sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar matematika. Salah satu nya adalah metode pembelajaran *giving questions and getting answer*. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya metode tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya. Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa. Berdasarkan pemikiran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran erat hubungannya dengan motivasi belajar matematika siswa.

Untuk diagram penelitiannya dapat digambarkan:

### **Bagan 2.1 Peta Kerangka Pemikiran**



### C. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang ada kaitannya dengan masalah penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti mencoba menelusuri beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi. Dari hasil penelusuran tersebut ditemukan empat buah hasil penelitian yang ada kemiripan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, yakni :

1. Penerapan strategi *Active Learning* Tipe *Giving Question And Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon. diteliti oleh Annisa Lestari, Mahasiswi Jurusan Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis observasi, aktivitas belajar meningkat setelah diterapkan strategi *Active Learning* tipe *Giving Question And Getting Answer*. Berdasarkan uji T *Indepesent Sampel Test*, terdapat peningkatan hasil belajar biologi siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Learning* Tipe *Giving Question And Getting Answer*. terbukti dari hasil pengujian uji T menggunakan *SPSS 15 for window* diperoleh nilai  $\text{sig. } 0,000 < (0,05)$  berarti terdapat peningkatan hasil belajar biologi siswa. berdasarkan analisis hasil angket mengenai respon siswa terhadap penerapan strategi hampir dari siswa (74%) Menyukai penerapan strategi pembelajaran *Active learning* tipe *giving question and getting answer*.
2. Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Matematika di SMP N 3 Kota Cirebon. Diteliti oleh Ida Farida, Mahasiswi Jurusan Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2010. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut : pertama, respon siswa terhadap penggunaan metode kerja kelompok memperoleh rata-rata hasil angket 53, 22% . menurut Erman nilai sebesar itu berada pada interval  $0,40 < r < 0,60$  atau kategori cukup. Kedua, motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang cukup, berdasarkan nilai rata-rata hasil



angket yaitu 53,16%. Model regresi yang digunakan adalah model regresi linier dengan persamaan  $Y = 17,90 + 0,67X$  dan berdasarkan hipotesisnya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar pada bidang studi matematika adalah 56,25%

3. Pengaruh Jejaring Sosial Facebook sebagai Media Bantu Pembelajaran Matematika terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Cirebon. Diteliti oleh Vita Fitriani, Mahasiswi Jurusan Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2012. Hasil penelitian yang diperoleh, penggunaan jejaring sosial facebook sebagai media pembelajaran matematika dengan rata-rata angket 44,6% sedangkan motivasi belajar matematika dengan rata-rata 39,6%. Persamaan regresi didapat sebesar  $Y = 22,33 + 0,358X$ . Pengaruh penggunaan jejaring sosial facebook sebagai media bantu pembelajaran matematika menunjukkan korelasi yang rendah dengan nilai  $r_{hitung} = 0,0359$ . Adapun pengaruhnya diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,369. Sedangkan  $t_{tabel}$  diketahui nilainya sebesar 0,257. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,369 > 0,257$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh jejaring sosial facebook sebagai media bantu pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar matematika.
4. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 2 Mandirancan Kabupaten Kuningan. Diteliti oleh Tria Lestari, mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2011. Dari hasil penelitian yang diperoleh angka korelasi 0,653 dan regresi 5,724 dengan df sebesar 43 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf 5% signifikansi sebesar 2,017 adalah lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  karena  $r_{xy}$  atau  $r_o$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak . Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel pemanfaatan sarana dan pra

sarana pendidikan dengan variabel motivasi belajar sarana SMPN 2 Mandirancan Kabupaten Kuningan.

Dari keempat hasil penelitian diatas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu “Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* ” dan “Motivasi Belajar Matematika Siswa”. Namun keempat hasil penelitian tersebut tidak ada yang persis sama dengan masalah yang akan diteliti.

Hasil penelusuran pertama, salah variabel X nya sama dengan variabel X yang akan peneliti lakukan tentang penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* akan tetapi variabel X nya berbeda dengan variabel Y yang telah dilakukan. Hasil penelusuran kedua, variabel Y nya sama dengan variabel Y yang akan peneliti lakukan tentang motivasi belakan tetapi variabel X nya berbeda dengan variabel X yang telah dilakukan. Hasil penelusuran ketiga, sama variabel Y nya yakni membahas motivasi belajar siswa. Akan tetapi variabel X nya berbeda. Hasil penelusuran keempat, sama variabel Y nya yakni membahas motivasi belajar matematika siswa. Akan tetapi variabel X nya berbeda.

Oleh karena itu penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di Kelas VII MTs Daru’l Hikam Kota Cirebon” layak dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### **D. Hipotesis penelitian**

Menurut Arikunto (2006 : 71) Hipotesis dapat dikatakan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah adanya pengaruh yang positif dalam penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa di Kelas VII MTs Daru’l Hikam Kota Cirebon.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Daru'l Hikam yang berlokasi di Jalan Kolektoran no.20 Kota Cirebon.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai tahapan yang dilalui yaitu pengajuan judul hingga laporan. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Maret sampai Agustus. Untuk jelasnya, penulis susun dan jadwal kegiatan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																								
2.	Bimbingan Instrument																								
4.	Pengumpulan Data																								
5.	Analisis Data																								
6.	Penyusunan Laporan																								

#### B. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2008: 23) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, dimana penulis teyang digunakan libat langsung dalam proses pembelajaran dikelas.

Pada penelitian ini diperlukan satu kelas untuk diteliti dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitiannya yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Meskipun ditunjang pula dengan pendekatan kualitatif untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

## 2. Desain Penelitian

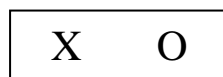
Desain penelitian merupakan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan dan bertujuan untuk member pertanggungjawaban terhadap kegiatan penelitian. Sehingga dapat dikatakan bahwa desain penelitian adalah rencana pengumpulan data dan analisis data agar penelitian terselenggara dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. (S. Margono. 1997 : 100)

Penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer*. Untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa diberikan tes akhir (*post test*). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

Variabel bebas : respon metode *giving question and getting answer*

Variabel terikat : motivasi belajar matematika siswa

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Shot Case Study*. Paradigma dalam model desain *One Shot Case Study* sebagai berikut :



(Emzir, 2010 : 97)

### Keterangan

X = Treatment atau perlakuan menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer* sebanyak 3 kali

O = Hasil Observasi sesudah treatment

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Riduwan (2008 : 54) mengatakan bahwa Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian,. Sedangkan menurut Arief Furchan (1982 : 189) Populasi adalah semua anggota kelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas.

Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon yang berjumlah 50 orang pada tahun 2012/2013.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Untuk mendapatkan sampel penulis merujuk pada Arikunto (2006 : 134) yang berpendapat bahwa, apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika lebih dari 100, maka diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Jumlah total siswa kelas VII dalam 2 kelas adalah 50 siswa. Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti mengambil semua subyek dalam hal ini seluruh siswa kelas VII sebagai sampel.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (Iqbal Hasan, 2002 : 76) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2000 : 15) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis atau pernyataan yang harus digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini ada

dua macam yaitu pertama angket metode pembelajaran *giving questions and getting answer* (variabel X) yang bertujuan untuk mengukur respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving questions and getting answer* pada pelajaran matematik. Kedua angket tentang motivasi belajar siswa (variabel Y) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi yang dimiliki siswa dalam memecahkan persoalan matematika.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Definisi konseptual**

- a. Variabel penerapan metode pembelajaran *giving questions and getting answer* (X)

Metode pembelajaran *giving questions and getting answer* adalah metode yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

- b. Variabel motivasi belajar matematika (Y)

Motivasi belajar matematika merupakan sesuatu keadaan pada diri seseorang individu dimana adanya suatu dorongan untuk tercapainya suatu tujuan dalam memahami matematika.

##### **2. Definisi operasional**

- a. Variabel penerapan metode pembelajaran *giving questions and getting answer* (X)

Metode pembelajaran *giving questions and getting answer* adalah skor total yang diperoleh dari hasil pemberian angket kepada siswa yang menjadi sampel yang diukur melalui berbagai indikator-indikator penerapan metode pembelajaran *giving questions and getting answer*

- b. Variabel motivasi belajar matematika (Y)

Motivasi belajar matematika adalah skor total hasil pemberian angket kepada siswa yang menjadi sampel yang diukur melalui berbagai indikator-indikator motivasi belajar matematika.

### 3. Instrumen penelitian yang digunakan

Sesuai dengan judul penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di MTs Daru’l Hikam Kota Cirebon”, dapat diketahui bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu: Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* sebagai variabel X dan Motivasi Belajar Matematika Siswa variabel Y. Variabel pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan variabel bebas (*independent variabel*), sedangkan variabel motivasi belajar matematika siswa sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Variabel penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* (X)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai “Penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer*”. Beberapa pernyataan disusun untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dalam bentuk skala likert antara 1-5.

Adapun cara pemberian skor terhadap setiap pilihan jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1) Skor pernyataan positif

- a) Untuk jawaban sangat setuju diberi nilai 5
- b) Untuk jawaban setuju diberi nilai 4
- c) Untuk jawaban tidak tahu atau ragu-ragu diberi nilai 3
- d) Untuk jawaban tidak setuju diberi nilai 2
- e) Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1

##### 2) Skor pernyataan negatif

- a) Untuk jawaban sangat setuju diberi nilai 1
- b) Untuk jawaban setuju diberi nilai 2
- c) Untuk jawaban tidak tahu atau ragu-ragu diberi nilai 3

- d) Untuk jawaban tidak setuju diberi nilai 4
- e) Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 5
- b. Variabel motivasi belajar matematika siswa (Y)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai “Motivasi belajar matematika siswa”. Beberapa pernyataan disusun untuk mengetahui respon siswa terhadap motivasi belajar matematika siswa dalam bentuk skala likert antara 1-5.

#### 4. Kisi-kisi Instrumen

Acuan dalam menyusun instrumen sangat diperlukan sekali. Peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen sebagai acuan dalam menyusun instrumen pengumpulan data. Penyusunan tersebut berdasarkan pada teori yang mendasarinya dan aspek-aspek yang telah diuraikan pada bab II.

Kisi -kisi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

#### 5. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 73) bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat instrumen yang baik, sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian. Dikarenakan di Sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini belum menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer*, sehingga uji coba instrumen hanya menggunakan uji coba validitas isi (konten) dengan alasan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak ditunjukan untuk keperluan prediktif dimasa depan.

Azwar (2003:45) menyebutkan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi instrumen dengan analisis rasioanal atau lewat *proffesional judgement*. Pernyataan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana butir-butir instrumen mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.



## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.(Riduwan, 2008 : 51). Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu Angket.

Menurut Mahmud (2011: 177) Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yang dilakukan kepada siswa kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon untuk mengetahui respon siswa dalam penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran matematika dan untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil-hasil pengumpulan data, data perlu dianalisis untuk menentukan jawaban atas permasalahan pokok yang telah dirumuskan. Data- data yang dimaksud berupa data kuantitatif yang berupa angka-angka yang menunjukkan skor tiap variable. Untuk menganalisis suatu masalah diperlukan analisis tertentu yang sesuai dengan masalah. Masalah dalam penelitian ini menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa antara yang diterapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan yang tidak diterapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer*.

### **1. Klasifikasi Data**

- a. Klasifikasi data hasil angket respon siswa mengenai penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer*

Pengklasifikasian data hasil angket ini dilakukan untuk mengetahui tipe respon siswa mengenai penerapan pembelajaran *giving question and getting answer* di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (R)
  - a) Skor maksimum dari 25 item pernyataan angket = 125
  - b) Skor minimum dari 25 item pernyataan angket = 25

$$c) R = 125 - 25 = 100$$

- 2) Menentukan panjang interval kelas (P) dengan banyak kelas (K) adalah 4 (kategori: sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik). (Sugiyono, 2013: 93)

$$P = \frac{100}{4} = 25$$

- 3) Menghitung frekuensi dan prosentase berdasarkan skor interpretasi hasil angket.

- b. Klasifikasi Data Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa  
Pengklasifikasian data hasil angket ini dilakukan untuk mengetahui tipe motivasi belajar matematika siswa di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon a. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (R)

a) Skor maksimum dari 25 item pernyataan angket = 125

b) Skor minimum dari 25 item pernyataan angket = 25

$$c) R = 125 - 25 = 100$$

- 2) Menentukan panjang interval kelas (P) dengan banyak kelas (K) adalah 4 (Kategori: sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik). (Sugiyono, 2013: 93)

$$P = \frac{100}{4} = 25$$

- 3) Menghitung frekuensi dan prosentase berdasarkan skor interpretasi hasil angket.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas (Sugiyono, 2008 : 41)

Sebuah uji sebagai persyaratan analisis data untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan mencari skor terbesar dan terkecil

- 2) Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Mencari banyaknya kelas (k) dengan menggunakan rumus strugess

BK= 1+ 3,3 Log n, dengan n adalah jumlah siswa

- 4) Mencari nilai panjang interval kelas (p) dengan rumus:

$$p = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

- 6) Mencari nilai rata- rata denga rumus:

$$x = \frac{\sum fxi}{n}$$

- 7) Mencari simpangan baku (standar deviasi), dengan rumus:

$$S = \sqrt{n \frac{\sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

- 8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor- skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- Mencari nilai Z- score untuk batas kelas interval dengan rumus:
 
$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - x}{s}$$
- Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka- angka untuk batas kelas.
- Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurang angka baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya.
- Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

- 9) Mencari Chi-hitung ( $X^2$  hitung)

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

- 10) Membandingkan  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel

Dengan membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) = k-3

Menentukan normalitas yaitu dengan cara, sebagai berikut:

- a) Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal
- b) Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal

Jika datanya menunjukkan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya menguji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Untuk menguji Homogenitas menggunakan rumus :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ (Purnomo Husaini Usman, 2007 : 30)}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = variansi terbesar

$S_2^2$  = variansi terkecil

Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka data tersebut bervariasi homogen.

c. Uji Independen dan Kelinearan Regresi

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji independen yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel-variabel independen atau dependen. Sedangkan uji kelinearan bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat linear atau tidak linier.

Sebagaimana dijelaskan dalam Riduwan (2008 : 97). Untuk uji kelinearan regresi dilakukan perhitungan jumlah kuadrat-kuadrat (JK) untuk variasi regresi terlebih dahulu. Adapun bentuk persamaan regresi menggunakan persamaan  $\hat{Y} = a + bX$ .

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- $JK(T) = \sum Y_i^2$
- $JK(a) = \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$
- $JK(b/a) = b \left\{ \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n} \right\}$   

$$= b \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$
- $JK(res) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$
- $JK(E) = \sum_x \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(Y_i)^2}{n} \right\}$
- $JK(TC) = JK(res) - JK(E)$

Setelah nilai masing-masing diperoleh, kemudian dituliskan dalam daftar tabel sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Uji Kelinearan Regresi**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi	1	$(\sum Y)^2 / n$	$(\sum Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n-2	$JK_{res}$	$S^2_{res} = JK_{res}/n-2$	
Tuna Cocok	k-2	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = JK(TC)/k-2$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$JK(E)$	$S^2_e = JK(E)/n-k$	

Kesimpulan :

- 1). Hasil bagi  $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$  berdistribusi F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2), jika  $F \geq F_{(1-\alpha)(n-2)}$  maka hubungan antara ubahan bebas dependen.
- 2). Hasil bagi  $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$  dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linear, dalam hal ini jika  $F \leq F_{(1-\alpha)(k-2, n-k)}$  maka hubungan antar ubahan linear untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*, (Riduwan, 2012 : 80) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian menggunakan interpretasi terhadap korelasi atau nilai r menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,00	= sangat kuat

#### b. Koefisien determinasi

Mencari determinasi yaitu mencari pengaruh variansi variabel tertentu. (Sugiyono, 2008 : 216) Selain itu koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2012 : 81})$$

Dimana : KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

#### c. Pengujian Hipotesis

Setelah harga  $r_{xy}$  diketahui, maka harga r diuji apakah signifikan atau tidak signifikan. Pengujian signifikan koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, dapat pula dihitung dengan uji-t dan menurut Sugiyono rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$r$  = nilai koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} \geq t_{\left(1-\frac{1}{2}\alpha\right)(n-2)}$  untuk taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik berupa rumus untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian kali ini akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa”. Maka hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  ( Tidak terdapat pengaruh dalam penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa)

$H_a : \beta_1 > 0$  ( Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa)

Hipotesis statistik yang diajukan bersifat satu pihak atau satu arah, wilayah kritis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau terletak di seluruh sisi kanan sebaran tersebut. Hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Hasil data yang diperoleh peneliti dari hasil angket pada kelas eksperimen. Kelas yang menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa maka data dikelompokkan menjadi dua yaitu respon siswa mengenai penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan motivasi belajar matematika siswa.

##### 1. Respon Siswa Mengenai Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*

Data mengenai penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* penulis peroleh dari respon siswa kelas VII yang berjumlah 50 siswa melalui penyebaran angket.

Data yang diperoleh dari penyebaran angket ini merupakan data variabel bebas (Variabel X). Jumlah item pernyataan sebanyak 25 item menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban. Bobot skor jawaban atas pernyataan angket yang menggunakan skala likert dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Bobot pemberian skor pada skala likert**

Alternatif Jawaban	Skor Tiap Jawaban	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Tahu (TT)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5



Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui seberapa besar respon siswa mengenai penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer*. Perhitungan hasil angket dilakukan pada tiap pernyataan dan interpretasi berdasarkan persentase tiap alternative jawaban yang telah ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Aspek Menyenangkan**  
**Siswa Senang Dengan Adanya Metode Pembelajaran Baru (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
1. Saya merasa senang dengan penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> dalam pembelajaran matematika. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	15	30%
	Setuju (S)	27	54 %
	Tidak Tahu (TT)	6	12%
	Tidak Setuju (TS)	2	4%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang dengan penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari 84% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 1, sedangkan sebanyak 12 % siswa menyatakan tidak tahu, dan 4% menyatakan tidak setuju, mungkin dikarenakan mereka merasa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran yang baru.

**Tabel 4.3**  
**Aspek Menyenangkan**  
**Siswa Senang Dengan Adanya Metode Pembelajaran Baru (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
2. Dengan model pembelajaran yang baru saya bersemangat untuk belajar matematika (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	20	40%
	Setuju (S)	22	44%
	Tidak Tahu (TT)	5	10%
	Tidak Setuju (TS)	2	4%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa bersemangat untuk belajar matematika dengan model pembelajaran yang baru. Hal ini dapat dilihat dari 84 % siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 2, sedangkan sebanyak 10% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 6% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju .

**Tabel 4.4**  
**Aspek Menyenangkan**  
**Siswa Senang Dengan Adanya Metode Pembelajaran Baru (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
3. Saya mampu belajar dengan baik sesuai aturan main dari metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> . (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	3	6%
	Setuju (S)	23	46%
	Tidak Tahu (TT)	21	42%
	Tidak Setuju (TS)	2	4%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu belajar dengan baik sesuai aturan main dari metode pembelajaran *giving question and getting answer* . Hal ini dapat dilihat dari 52% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 3, sedangkan sebanyak 42% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 6% siswa menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.5**  
**Aspek Menyenangkan**  
**Siswa Senang Dengan Adanya Metode Pembelajaran Baru (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
4. Saya merasa tidak senang jika metode pembelajaran di sekolah di ubah menjadi metode pembelajaran yang baru. (Pernyataan Negatif)	Sangat Setuju (SS)	4	8%
	Setuju (S)	7	14%
	Tidak Tahu (TT)	22	44%
	Tidak Setuju (TS)	13	26%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	8%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa cukup banyaknya siswa yaitu sebanyak 34% siswa yang merasa senang jika metode pembelajaran di sekolah di ubah menjadi metode pembelajaran yang baru.

**Tabel 4.6**  
**Aspek Menyenangkan**  
**Siswa Senang Dengan Adanya Metode Pembelajaran Baru (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
5. Metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> membuat saya malas belajar matematika. <b>(Pernyataan Negatif)</b>	Sangat Setuju (SS)	2	4%
	Setuju (S)	2	4%
	Tidak Tahu (TT)	14	24%
	Tidak Setuju (TS)	24	48%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	16%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 54% siswa merasa metode pembelajaran *giving question and getting answer* tidak membuat malas belajar matematika.

**Tabel 4.7**  
**Aspek Menarik**  
**Siswa Tertarik Untuk Belajar Matematika**  
**Dengan Metode Pembelajaran Yang Baru (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
6. Saya menyukai belajar dengan menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> . <b>(Pernyataan Positif)</b>	Sangat Setuju (SS)	8	16%
	Setuju (S)	23	46%
	Tidak Tahu (TT)	10	20%
	Tidak Setuju (TS)	9	18%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyukai belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer*. Hal ini dapat dilihat dari 62% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no.6,

sedangkan sebanyak 20% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 18% siswa menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.8**  
**Aspek Menarik**  
**Siswa Tertarik Untuk Belajar Matematika**  
**Dengan Metode Pembelajaran Yang Baru (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
7. Saya ingin penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> lebih sering digunakan untuk membantu kegiatan belajar. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	9	18%
	Setuju (S)	26	52%
	Tidak Tahu (TT)	11	22%
	Tidak Setuju (TS)	4	8%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ingin penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* lebih sering digunakan untuk membantu kegiatan belajar. Hal ini dapat dilihat dari 70% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 7, sedangkan sebanyak 22% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 8% siswa menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.9**  
**Aspek Menarik**  
**Siswa Tertarik Untuk Belajar Matematika**  
**Dengan Metode Pembelajaran Yang Baru (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
8. Saya lebih senang belajar kelompok dari pada belajar sendiri. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	25	50%
	Setuju (S)	12	24%
	Tidak Tahu (TT)	4	8%
	Tidak Setuju (TS)	6	12%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	6%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih senang belajar kelompok dari pada belajar sendiri. Hal ini dapat dilihat dari 74% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 8, sedangkan sebanyak 8% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 18% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.10**  
**Aspek Menarik**  
**Siswa Tertarik Untuk Belajar Matematika**  
**Dengan Metode Pembelajaran Yang Baru (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
9. Saya tidak suka belajar dengan menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> karena saya sulit mengutarakan pertanyaan yang saya miliki. (Pernyataan Negatif)	Sangat Setuju (SS)	6	12%
	Setuju (S)	4	8%
	Tidak Tahu (TT)	24	48%
	Tidak Setuju (TS)	12	24%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	8%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa cukup banyak siswa yaitu sebanyak 34% siswa yang suka belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer* karena memudahkan mengutarakan pertanyaan yang dimiliki .

**Tabel 4.11**  
**Aspek Menarik**  
**Siswa Tertarik Untuk Belajar Matematika**  
**Dengan Metode Pembelajaran Yang Baru (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
10. Belajar materi segiempat dan segitiga dengan menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> sesuatu yang membosankan. (Pernyataan Negatif)	Sangat Setuju (SS)	3	6%
	Setuju (S)	4	8%
	Tidak Tahu (TT)	18	36%
	Tidak Setuju (TS)	15	30%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	10	20%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 50% siswa merasa belajar materi segiempat dengan menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer* bukan sesuatu yang membosankan.

**Tabel 4.12**  
**Aspek Menarik**  
**Siswa Memberikan Tanggapan**  
**Terhadap Metode Pembelajaran Yang Digunakan (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
11. Bagi saya, metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> merupakan metode pembelajaran yang inovatif (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	10	20%
	Setuju (S)	26	52%
	Tidak Tahu (TT)	11	22%
	Tidak Setuju (TS)	3	6%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa metode pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini dapat dilihat dari 72% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no.11, sedangkan sebanyak 22% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 6% siswa menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.13**  
**Aspek Menarik**  
**Siswa Memberikan Tanggapan**  
**Terhadap Metode Pembelajaran Yang Digunakan (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
12. Materi segiempat dan segitiga sangat cocok diterapkan jika menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> . (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	7	14%
	Setuju (S)	12	24%
	Tidak Tahu (TT)	24	48%
	Tidak Setuju (TS)	5	10%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	4%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.13 di atas menunjukan bahwa sebagian besar siswa setuju materi segiempat dan segitiga sangat cocok diterapkan jika menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer*. Hal ini dapat dilihat dari 38% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 12, sedangkan sebanyak 48% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 14% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.14**  
**Aspek Menarik**  
**Siswa Memberikan Tanggapan**  
**Terhadap Metode Pembelajaran Yang Digunakan (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
13. Saya merasakan perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> dan yang biasanya. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	6	12%
	Setuju (S)	28	56%
	Tidak Tahu (TT)	8	16%
	Tidak Setuju (TS)	7	14%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.14 di atas menunjukan bahwa sebagian besar siswa merasakan perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan yang biasanya. Hal ini dapat dilihat dari 68% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 13, sedangkan sebanyak 16% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 16% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini memang dikarena metode pembelajaran *giving question and getting answer* adalah metode baru yang belum pernah diterapkan sebelum – sebelumnya sehingga siswa merasakan perbedaan yang signifikan.

**Tabel 4.15**  
**Aspek Menarik**  
**Siswa Memberikan Tanggapan**  
**Terhadap Metode Pembelajaran Yang Digunakan (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
14. Menurut saya penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> hanya membuang waktu. (Pernyataan Negatif)	Sangat Setuju (SS)	4	8%
	Setuju (S)	2	4%
	Tidak Tahu (TT)	16	32%
	Tidak Setuju (TS)	16	32%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	24%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 56% merasa penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* tidak membuang waktu.

**Tabel 4.16**  
**Aspek Menarik**  
**Siswa Memberikan Tanggapan**  
**Terhadap Metode Pembelajaran Yang Digunakan (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
15. Menurut saya penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> membuat suasana belajar jadi tidak kondusif. (Pernyataan Negatif)	Sangat Setuju (SS)	0	0%
	Setuju (S)	8	16%
	Tidak Tahu (TT)	11	22%
	Tidak Setuju (TS)	23	46%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	16%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.16 di atas menunjukkan sebagian besar siswa yaitu sebanyak 62% siswa merasa penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* membuat suasana belajar jadi kondusif.



**Tabel 4.17**  
**Aspek Memudahkan**  
**Siswa Mudah Memahami Materi Yang Diajarkan**  
**Dengan Metode Pembelajaran Yang Baru (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
16. Saya merasa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> . (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	6	12%
	Setuju (S)	22	44%
	Tidak Tahu (TT)	14	28%
	Tidak Setuju (TS)	5	10%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	6%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *giving question and getting answer*. Hal ini dapat dilihat dari 56% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 16, sedangkan sebanyak 28% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 16% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.18**  
**Aspek Memudahkan**  
**Siswa Mudah Memahami Materi Yang Diajarkan Dengan Metode**  
**Pembelajaran Yang Baru (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
17. Menurut saya metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan lebih komunikatif (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	16	32%
	Setuju (S)	17	34%
	Tidak Tahu (TT)	12	24%
	Tidak Setuju (TS)	5	10%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan lebih komunikatif. Hal ini dapat dilihat dari 66% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 14, sedangkan sebanyak 24%

siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 10% siswa menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.19**  
**Aspek Memudahkan**  
**Siswa Mudah Memahami Materi Yang Diajarkan**  
**Dengan Metode Pembelajaran Yang Baru (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
18. Dengan diterapkan nya metode ini saya jadi tidak takut untuk belajar matematika. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	7	14%
	Setuju (S)	19	38%
	Tidak Tahu (TT)	12	24%
	Tidak Setuju (TS)	5	10%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	14%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa dengan diterapkan nya metode ini sebagian besar siswa jadi tidak takut untuk belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari 52% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 18, sedangkan sebanyak 24% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 24% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.20**  
**Aspek Memudahkan**  
**Siswa Mudah Memahami Materi Yang Diajarkan**  
**Dengan Metode Pembelajaran Yang Baru (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
19. Saya merasa kesulitan dengan penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> dalam pembelajaran matematika. (Pernyataan Negatif)	Sangat Setuju (SS)	5	10%
	Setuju (S)	11	22%
	Tidak Tahu (TT)	12	24%
	Tidak Setuju (TS)	17	34%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	10%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa cukup banyak siswa yaitu sebanyak 44% siswa tidak merasa kesulitan dengan penerapan

metode pembelajaran *giving question and getting answer* dalam pembelajaran matematika.

**Tabel 4.21**  
**Aspek Memudahkan**  
**Siswa Mudah Memahami Materi Yang Diajarkan**  
**Dengan Metode Pembelajaran Yang Baru (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
20. Metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat membingungkan. (Pernyataan Negatif)	Sangat Setuju (SS)	9	18%
	Setuju (S)	6	12%
	Tidak Tahu (TT)	11	22%
	Tidak Setuju (TS)	17	34%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	14%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 48% siswa merasa metode pembelajaran *giving question and getting answer* adalah salah satu metode pembelajaran yang tidak membingungkan.

**Tabel 4.22**  
**Aspek Keaktifan**  
**Siswa Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran. (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
21. Metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> membuat saya lebih aktif dalam belajar. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	11	22%
	Setuju (S)	19	38%
	Tidak Tahu (TT)	11	22%
	Tidak Setuju (TS)	7	14%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	4%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.22 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa metode pembelajaran *giving question and getting answer* membuat lebih aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari 60% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 21, sedangkan

sebanyak 22% siswa menyatakan tidak tahu, dan 18% siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.23**  
**Aspek Keaktifan**  
**Siswa Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
22. Saya senang bertanya pada teman jika ada kesulitan. (Pernyataan positif)	Sangat Setuju (SS)	29	58%
	Setuju (S)	12	24%
	Tidak Tahu (TT)	9	18%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.23 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang bertanya pada teman jika ada kesulitan . Hal ini dapat dilihat dari 82% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 19, sedangkan sebanyak 18% siswa menyatakan tidak tahu.

**Tabel 4.24**  
**Aspek Keaktifan**  
**Siswa Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
23. Saya merasakan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dibanding dengan pembelajaran biasa. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	15	30%
	Setuju (S)	15	30%
	Tidak Tahu (TT)	12	24%
	Tidak Setuju (TS)	6	12%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	4%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.24 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dibanding dengan pembelajaran biasa. Hal ini dapat dilihat dari 60% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 23, sedangkan sebanyak

24% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 8% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.25**  
**Aspek Keaktifan**  
**Siswa Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
<b>24.</b> Saya tidak senang apabila guru menunjuk saya untuk menjawab soal matematika didepan kelas. <b>(Pernyataan Negatif)</b>	Sangat Setuju (SS)	8	16%
	Setuju (S)	3	6%
	Tidak Tahu (TT)	8	16%
	Tidak Setuju (TS)	17	34%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	14	28%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.25 di atas menunjukkan sebagian besar siswa yaitu sebanyak 62% siswa senang apabila ditunjuk guru untuk menjawab soal matematika didepan kelas.

**Tabel 4.26**  
**Aspek Keaktifan**  
**Siswa Aktif Dalam Kegiatan Pembelajaran (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Saya merasa terbebani jika guru memberikan tugas / PR . <b>(Pernyataan Negatif)</b>	Sangat Setuju (SS)	6	0%
	Setuju (S)	6	12%
	Tidak Tahu (TT)	9	18%
	Tidak Setuju (TS)	11	22%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	18	36%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 58% siswa tidak merasa terbebani jika guru memberikan tugas / PR.

Hasil dari perolehan respon siswa mengenai penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dapat disajikan dalam bentuk rata-rata prosentase. Data tersebut dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan menginterpretasikan respon siswa tersebut secara keseluruhan dari pernyataan nomor 1 sampai nomor 25. Data rekapitulasi hasil angket mengenai penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.27**  
**Rekapitulasi Prosentase Hasil Angket Pengaruh Penerapan Metode**  
**Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer***

No Item	Alternative Jawaban (100%)					Jumlah (%)
	SS	S	RR	TS	STS	
1	30	54	12	4	0	100
2	40	44	10	4	2	100
3	6	46	42	4	2	100
4	8	14	44	26	8	100
5	4	4	28	48	16	100
6	16	48	28	4	4	100
7	18	52	22	8	0	100
8	50	24	8	12	6	100
9	6	12	8	24	50	100
10	6	8	36	30	20	100
11	20	52	22	6	0	100
12	14	24	48	10	4	100
13	12	56	16	14	2	100
14	8	4	32	32	24	100
15	0	16	22	46	16	100
16	12	44	28	10	6	100
17	32	34	24	10	0	100
18	14	38	24	10	14	100
19	10	22	24	34	10	100
20	18	12	22	34	14	100
21	22	38	22	14	4	100
22	58	24	18	0	0	100
23	30	30	24	12	4	100
24	16	6	16	34	28	100
25	12	12	18	22	36	100
Jumlah	462	718	598	452	270	2500
Rata - rata	18,48	28,72	23,92	18,08	10,8	100

Berdasarkan hasil tabel 4.27 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari jawaban angket tentang respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran matematika 18,48% menjawab sangat setuju, 28,72% menjawab setuju, 23,92% menjawab ragu - ragu, 18,08% menjawab tidak setuju, dan 10,8% menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut.

Selain menghitung perolehan prosentase respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* seperti yang telah diuraikan di atas, penulis juga menghitung perolehan hasil skornya. Adapun data perolehan skor penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* di kelas eksperimen.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 9, untuk hasil angket respon siswa memiliki varians 194,33 skor terendah 59 yang diperoleh oleh 1 orang siswa, dan skor tertinggi 123 yang diperoleh oleh 1 orang siswa.

Untuk menjawab permasalahan pertama, yaitu "Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dalam mata pelajaran matematika", penulis melakukan klasifikasi skor respon siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.28**  
**Prosentase Klasifikasi Respon Siswa Penerapan Metode pembelajaran**  
***Giving Question And Getting Answer***

Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
101 – 125	Sangat Baik	12	24
75 – 100	Baik	33	66
50 – 74	Tidak Baik	5	10
25 – 49	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diinterpretasikan bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran *giving question and getting answer* terdapat 12 siswa yang memberikan respon sangat baik, 33 siswa memberikan respon baik, dan 5 orang siswa memberikan respon tidak baik.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespon baik terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* sehingga kemungkinan dapat mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa.

## 2. Motivasi Belajar Matematika Siswa

Data mengenai penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* pada pokok bahasan segiempat dan segitiga penulis peroleh dari respon siswa kelas VII (kelas eksperimen) yang berjumlah 50 siswa melalui penyebaran angket.

Data yang diperoleh dari penyebaran angket ini merupakan data variabel terikat (Variabel Y). Jumlah item pernyataan sebanyak 25 item menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban. Bobot skor jawaban atas pernyataan angket yang menggunakan skala likert dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.29**  
**Bobot pemberian skor pada skala likert**

Alternatif Jawaban	Skor Tiap Jawaban	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Tahu (TT)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui seberapa besar respon siswa mengenai penggunaan bahan ajar cetak berkarakter kontekstual berupa modul siswa. Perhitungan hasil angket dilakukan pada tiap pernyataan dan interpretasi berdasarkan persentase tiap alternative jawaban yang telah ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :



**Tabel 4.30**  
**Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
1. Setiap akan ada pelajaran matematika, saya selalu mempelajarinya terlebih dahulu. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	11	22%
	Setuju (S)	23	46%
	Tidak Tahu (TT)	10	20%
	Tidak Setuju (TS)	4	8%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	4%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.30 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Setiap akan ada pelajaran matematika, selalu mempelajarinya terlebih dahulu. Hal ini dapat dilihat dari 68% siswa yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan no. 1, sedangkan sebanyak 20% siswa menyatakan tidak tahu, dan 12% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.31**  
**Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
2. Saya berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit sampai saya bisa. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	20	40%
	Setuju (S)	21	42%
	Tidak Tahu (TT)	8	16%
	Tidak Setuju (TS)	1	2%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.31 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit sampai bisa. Hal ini dapat dilihat dari 84% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 2, sedangkan sebanyak 16% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 2% siswa menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.32**  
**Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil (-)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
3. Saya menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. ( <b>Pernyataan Negatif</b> )	Sangat Setuju (SS)	8	16%
	Setuju (S)	1	2%
	Tidak Tahu (TT)	13	26%
	Tidak Setuju (TS)	15	30%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	26%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.32 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 56% siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang mudah dan menyenangkan.

**Tabel 4.33**  
**Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil (-)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
4. Saya belajar matematika hanya jika akan diadakan ulangan . ( <b>Pernyataan Negatif</b> )	Sangat Setuju (SS)	4	8%
	Setuju (S)	7	14%
	Tidak Tahu (TT)	8	16%
	Tidak Setuju (TS)	18	36%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	26%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.33 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 62% siswa belajar matematika tidak hanya jika akan diadakan ulangan.

**Tabel 4.34**  
**Adanya Dorongan Dan Kebutuhan (+)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
5. Dengan adanya pekerjaan rumah (PR) akan mendorong saya untuk lebih mendalami bahan pelajaran matematika. ( <b>Pernyataan Positif</b> )	Sangat Setuju (SS)	23	46%
	Setuju (S)	17	34%
	Tidak Tahu (TT)	6	12%
	Tidak Setuju (TS)	2	4%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	4%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.34 di atas menunjukkan bahwa dengan adanya pekerjaan rumah (PR) akan mendorong siswa untuk lebih mendalami bahan pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 80% siswa menyatakan sangat setuju dan setuju sedangkan 12% siswa merasa tidak tahu atau ragu-ragu, dan sebesar 8% siswa tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.35**  
**Adanya Dorongan Dan Kebutuhan (+)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
6. Saya belajar matematika karena matematika banyak terpakai sebagai alat bantu dalam pelajaran lain. ( <b>Pernyataan Positif</b> )	Sangat Setuju (SS)	23	46%
	Setuju (S)	18	36%
	Tidak Tahu (TT)	5	10%
	Tidak Setuju (TS)	4	8%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.35 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belajar matematika karena matematika banyak terpakai sebagai alat bantu dalam pelajaran lain. Hal ini dapat dilihat dari 82% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 6, sedangkan sebanyak 10% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 8% siswa menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.36**  
**Adanya Dorongan Dan Kebutuhan (-)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
7. Saya merasa jemu / bosan jika ada teman yang membicarakan tentang matematika. ( <b>Pernyataan Negatif</b> )	Sangat Setuju (SS)	2	4%
	Setuju (S)	7	14%
	Tidak Tahu (TT)	9	18%
	Tidak Setuju (TS)	23	46%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	9	18%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.36 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 64% siswa tidak merasa jemu / bosan jika ada teman yang membicarakan tentang matematika.

**Tabel 4.37**  
**Adanya Dorongan Dan Kebutuhan (-)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
8. Saya tidak mencari sumber buku yang lain untuk bidang studi matematika selain buku paket atau LKS yang diberikan oleh sekolah. ( <b>Pernyataan Negatif</b> )	Sangat Setuju (SS)	8	16%
	Setuju (S)	3	6%
	Tidak Tahu (TT)	10	20%
	Tidak Setuju (TS)	22	44%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	14%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.37 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 58% siswa mencari sumber buku yang lain untuk bidang studi matematika selain buku paket atau LKS yang diberikan oleh sekolah.

**Tabel 4.38**  
**Adanya Harapan Dan Cita – Cita Di Masa Depan (+)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
9. Setiap mengerjakan soal saya berkeinginan untuk mendapatkan nilai matematika yang tinggi. ( <b>Pernyataan Positif</b> )	Sangat Setuju (SS)	36	72%
	Setuju (S)	9	18%
	Tidak Tahu (TT)	2	4%
	Tidak Setuju (TS)	1	2%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	4%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.38 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Setiap mengerjakan soal saya berkeinginan untuk mendapatkan nilai matematika yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 90% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 9, sedangkan sebanyak 4% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 6% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.39**  
**Adanya Harapan Dan Cita – Cita Di Masa Depan (+)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
10. Saya selalu siap jika sewaktu – waktu guru mengadakan ulangan matematika. ( <b>Pernyataan Positif</b> )	Sangat Setuju (SS)	14	28%
	Setuju (S)	14	28%
	Tidak Tahu (TT)	19	38%
	Tidak Setuju (TS)	2	4%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.39 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu siap jika sewaktu – waktu guru mengadakan ulangan matematika. Hal ini dapat dilihat dari 56% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 10, sedangkan sebanyak 38% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 6% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.40**  
**Adanya Harapan Dan Cita – Cita Di Masa Depan (-)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
11. Saya tidak berkeinginan untuk mendapatkan nilai matematika yang tinggi. ( <b>Pernyataan Negatif</b> )	Sangat Setuju (SS)	4	8%
	Setuju (S)	5	10%
	Tidak Tahu (TT)	5	10%
	Tidak Setuju (TS)	7	14%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	29	58%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.40 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 72% siswa selalu berkeinginan untuk mendapatkan nilai matematika yang tinggi.

**Tabel 4.41**  
**Aktif Dalam Bertanya Dan Menjawab (+)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
12. Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. ( <b>Pernyataan Positif</b> )	Sangat Setuju (SS)	20	40%
	Setuju (S)	18	36%
	Tidak Tahu (TT)	12	24%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.41 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. Hal ini dapat dilihat dari 76% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 12, sedangkan sebanyak 24% siswa menyatakan tidak tahu.

**Tabel 4.42**  
**Aktif Dalam Bertanya Dan Menjawab (+)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
13. Saya suka memberikan jawaban atau pendapat tentang permasalahan yang diberikan oleh guru ( <b>Pernyataan Positif</b> )	Sangat Setuju (SS)	8	16%
	Setuju (S)	14	28%
	Tidak Tahu (TT)	22	44%
	Tidak Setuju (TS)	5	10%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.42 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa suka memberikan jawaban atau pendapat tentang permasalahan yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari 44% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 13, sedangkan sebanyak 44% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 12% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.43**  
**Aktif Dalam Bertanya Dan Menjawab (+)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
14. Ketika berdiskusi saya memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat atau menjawab. ( <b>Pernyataan Positif</b> )	Sangat Setuju (SS)	20	40%
	Setuju (S)	18	36%
	Tidak Tahu (TT)	12	24%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.43 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ketika berdiskusi suka memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat atau menjawab. Hal ini dapat dilihat dari 76% siswa yang

menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 14, sedangkan sebanyak 12% siswa menyatakan tidak tahu.

**Tabel 4.44**  
**Aktif Dalam Bertanya Dan Menjawab (-)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
15. Saya merasa tidak senang jika mendapat kesempatan mengerjakan soal matematika di depan kelas. ( <b>Pernyataan Negatif</b> )	Sangat Setuju (SS)	5	10%
	Setuju (S)	4	8%
	Tidak Tahu (TT)	10	20%
	Tidak Setuju (TS)	18	36%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	26%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.44 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 62% siswa merasa senang jika mendapat kesempatan mengerjakan soal matematika di depan kelas.

**Tabel 4.45**  
**Adanya Penghargaan Dalam Belajar (+)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
16. Saya senang jika mendapatkan hadiah atau nilai tambahan dari guru ketika saya bisa mengerjakan soal di depan kelas. ( <b>Pernyataan Positif</b> )	Sangat Setuju (SS)	32	64%
	Setuju (S)	12	24%
	Tidak Tahu (TT)	2	4%
	Tidak Setuju (TS)	1	2%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	6%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.46 di atas menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang senang jika mendapatkan hadiah atau nilai tambahan dari guru ketika saya bisa mengerjakan soal di depan kelas. Hal ini dapat dilihat dari 88% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 16, sedangkan 4% siswa merasa tidak tahu atau ragu-ragu, dan sebesar 8% tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.46**  
**Adanya Penghargaan Dalam Belajar (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
17. Saya sering diberikan pujian oleh guru saya ketika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	12	24%
	Setuju (S)	19	38%
	Tidak Tahu (TT)	16	32%
	Tidak Setuju (TS)	2	4%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.46 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sering diberikan pujian oleh guru saya ketika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari 62% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 17, sedangkan sebanyak 32% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 6% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.47**  
**Adanya Penghargaan Dalam Belajar (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
18. Saya tidak mendapat pujian atau hadiah dari orang tua jika nilai matematika saya tinggi. (Pernyataan Negatif)	Sangat Setuju (SS)	3	6%
	Setuju (S)	5	10%
	Tidak Tahu (TT)	23	46%
	Tidak Setuju (TS)	11	22%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	14%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.47 di atas menunjukkan bahwa cukup banyak siswa yaitu sebanyak 36% siswa yang mendapat pujian atau hadiah dari orang tua jika mendapat nilai matematika tinggi.



**Tabel 4.48**  
**Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif (+)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
19. Saya selalu memperhatikan, mendengarkan dan mencatat penjelasan guru. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	18	36%
	Setuju (S)	16	32%
	Tidak Tahu (TT)	13	26%
	Tidak Setuju (TS)	2	4%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.48 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu memperhatikan, mendengarkan dan mencatat penjelasan guru. Hal ini dapat dilihat dari 68% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 19, sedangkan sebanyak 26% siswa menyatakan tidak tahu, dan sebanyak 6% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.49**  
**Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif (+)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
20. Saya selalu mengkondisikan diri untuk tidak membuat kegaduhan dan tidak mengganggu teman saat proses belajar mengajar. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	19	38%
	Setuju (S)	13	26%
	Tidak Tahu (TT)	14	28%
	Tidak Setuju (TS)	1	2%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	6%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.49 di atas menunjukkan bahwa sbagian besar siswa yang selalu mengkondisikan diri untuk tidak membuat kegaduhan dan tidak mengganggu teman saat proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari 64% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no.20 dan 14% siswa merasa tidak tahu atau ragu-ragu, dan 8% siswa kurang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.50**  
**Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif (-)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
21. Jika guru memberikan tugas saya lebih suka bergurau, dan mencontek jika akan dikumpulkan. (Pernyataan Negatif)	Sangat Setuju (SS)	2	4%
	Setuju (S)	4	8%
	Tidak Tahu (TT)	10	20%
	Tidak Setuju (TS)	15	30%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	19	38%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.50 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 68% siswa serius saat belajar dan tidak mencontek.

**Tabel 4.51**  
**Adanya Upaya Memperbaiki Diri (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
22. Berapapun nilai matematika yang saya peroleh, saya berusaha bekerja lebih baik pada ulangan matematika yang akan datang. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	36	72%
	Setuju (S)	10	20%
	Tidak Tahu (TT)	3	6%
	Tidak Setuju (TS)	1	2%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.51 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ketika mendapatkan berapapun nilai matematika yang diperoleh, berusaha bekerja lebih baik pada ulangan matematika yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dari 92% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju atas pernyataan no. 22, sedangkan 6% siswa menyatakan tidak tahu dan 2% siswa menyatakan tidak setuju, mungkin karena siswa atau siswi tersebut tidak berkeinginan mendapat mendapatkan nilai matematika yang baik.

**Tabel 4.52**  
**Adanya Upaya Memperbaiki Diri (+)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
23. Saya rajin mengulas kembali materi pelajaran matematika yang telah dipelajari agar lebih paham. (Pernyataan Positif)	Sangat Setuju (SS)	8	16%
	Setuju (S)	20	40%
	Tidak Tahu (TT)	15	30%
	Tidak Setuju (TS)	6	12%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.53 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa rajin mengulas kembali materi pelajaran matematika yang telah dipelajari agar lebih paham. Hal ini dapat dilihat dari 56% siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan no. 23, 30% siswa menyatakan tidak tahu sedangkan 14% siswa menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju ungkin karena siswa siswi tersebut kurang memahami materi yang sedang dipelajari.

**Tabel 4.53**  
**Adanya Upaya Memperbaiki Diri (-)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
24. Nilai yang buruk dalam tugas / soal matematika sebelumnya tidak menyadarkan saya agar lebih baik lagi. <b>(Pernyataan Negatif)</b>	Sangat Setuju (SS)	9	18%
	Setuju (S)	5	10%
	Tidak Tahu (TT)	7	14%
	Tidak Setuju (TS)	12	24%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	17	34%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pada tabel 4.53 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 58% siswa, jika mendapat nilai yang buruk dalam tugas / soal matematika sebelumnya menyadarkan agar lebih baik lagi.

**Tabel 4.54**  
**Adanya Upaya Memperbaiki Diri (-)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
25. Makin sulit tugas matematika, makin malas saya mengerjakannya. <b>(Pernyataan Negatif)</b>	Sangat Setuju (SS)	6	12%
	Setuju (S)	4	8%
	Tidak Tahu (TT)	13	26%
	Tidak Setuju (TS)	13	26%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	14	28%
<b>Jumlah</b>		38	100%

Pada tabel 4.54 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 52% siswa, makin sulit tugas matematika, makin semangat untuk mengerjakannya.

Hasil dari perolehan motivasi belajar matematika siswa dapat disajikan dalam bentuk rata-rata prosentase. Data tersebut dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan menginterpretasikan motivasi belajar matematika siswa tersebut secara keseluruhan dari pernyataan nomor 1 sampai nomor 25. Data rekapitulasi hasil angket motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.55**  
**Rekapitulasi Prosentase Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa**

No	Alternative Jawaban					Jumlah (%)
	SS	S	RR	TS	STS	
B 1	22	46	20	8	4	100
2	40	42	16	2	0	100
3	16	2	26	30	26	100
4	8	14	16	36	26	100
5	46	34	12	4	4	100
6	46	36	10	8	0	100
7	4	14	18	46	18	100
8	16	6	20	44	14	100
9	72	18	4	2	4	100
10	28	28	38	4	2	100
11	8	10	10	14	58	100
12	46	26	24	4	0	100
13	16	28	44	10	2	100
14	40	36	24	0	0	100
15	10	8	20	36	26	100
16	64	24	4	2	6	100
17	24	38	32	4	2	100
B 18	6	12	46	22	14	100
19	36	32	26	4	2	100
20	38	26	28	2	6	100
21	4	8	20	30	38	100
22	72	20	6	2	0	100
23	16	40	30	12	2	100
24	18	10	14	24	34	100
25	12	8	26	26	28	100
Jumlah	708	566	534	376	316	2500
B Rata2	28,32	22,64	21,36	15,66667	15,8	100

Berdasarkan hasil tabel 4.55 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari jawaban angket tentang motivasi belajar matematika siswa 28,32% menjawab sangat setuju, 22,64% menjawab setuju, 21,36% menjawab tidak tahu, 15,67% menjawab tidak setuju, dan 15,8% menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut.

Selain menghitung perolehan prosentase respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* seperti yang telah diuraikan di atas, penulis juga menghitung perolehan hasil skornya.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 10, untuk hasil angket motivasi belajar matematika siswa memiliki varians 141,48 , skor terendah 64 yang diperoleh oleh 1 orang siswa, dan skor tertinggi 118 yang diperoleh oleh 1 orang siswa.

Untuk menjawab permasalahan kedua, yaitu "Bagaimana motivasi belajar matematika siswa", penulis melakukan klasifikasi skor motivasi belajar matematika siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.56**  
**Prosentase Klasifikasi Motivasi Belajar Matematika Siswa**

Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
101 – 125	Sangat Baik	21	42
75 – 100	Baik	28	56
50 – 74	Tidak Baik	1	2
25 – 49	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel 4.56 dapat diinterpretasikan bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran *giving question and getting answer* terdapat 21 siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat baik, 28 siswa memiliki motivasi belajar yang baik, dan 1 orang siswa memiliki motivasi yang tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki

motivasi belajar yang baik ketika pelajaran matematika dengan menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer*.

## B. Analisis Data

### 1. Hasil Pengujian Prasyarat Data

#### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui kenormalan distribusi pada setiap variabel yaitu menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan kriteria pengujianya adalah jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal.

- 1) Hasil perhitungan uji normalitas pada data hasil angket respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* diperoleh  $X^2_{hitung}$  adalah 8,898. Sedangkan pada tabel distribusi  $X^2_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 4$  adalah 9,488. Oleh karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 8,898 < 9,488$  maka data hasil angket respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* pada pembelajaran matematika “Berdistribusi Normal”.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

- 2) Hasil perhitungan uji normalitas pada data hasil angket motivasi belajar matematika siswa diperoleh  $X^2_{hitung}$  adalah 2,84. Sedangkan pada tabel distribusi  $X^2_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 4$  adalah 9,488. Oleh karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 2,84 < 9,488$  maka data hasil angket motivasi belajar matematika siswa “Berdistribusi Normal”.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

#### b. Uji Homogenitas

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, data terlebih dahulu diuji homogenitasnya. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan rumus uji F dan kriteria pengujian yaitu apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka

homogen. Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dimana dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang 49 serta dk penyebut 49 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.57**  
**Harga Homogenitas**

Sampel	Varians ( $S^2$ )	Harga $F_{hitung}$	Harga $F_{tabel}$
Data Angket Respon Siswa terhadap Penerapan Metode Pembelajaran <i>Giving Question And Getting Answer</i>	194,33	1,37	1,607
Data Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa	141,48		

Berdasarkan tabel 4.55 hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung}$  1,39 dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$  dan dk pembilang 49 serta dk penyebut 49 adalah 1,607. Maka  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,37 < 1,607$  sehingga mempunyai varians-variens yang “Homogen”. Dengan demikian pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

## 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis data pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa (studi eksperimen kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon), penulis lakukan dengan mengolah dan menganalisis data angket respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan data hasil angket motivasi belajar matematika siswa yang bertujuan untuk menguji hipotesis berikut:

- $H_0$  : Tidak ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa
- $H_a$  : Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa

Jika hasil perhitungan statistik korelasi menunjukkan bahwa  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Langkah-langkah dalam analisis data, yaitu:

a. Uji korelasi

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel ditentukan dengan menggunakan analisis korelasi ( $r$ ). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga korelasi ( $r$ ) sebesar 0,63 dan berada pada kategori kuat.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

b. Menentukan persamaan regresi dari dua variabel

Untuk mengetahui hipotesis penelitian ini terlebih dahulu ditentukan persamaan regresi untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y. Hasil analisis regresi memberikan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 45,32 + 0,56 x$$

Koefisien regresi sebesar 0,56 menyatakan bahwa setiap penambahan (peningkatan) penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* akan mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa sebesar 0,56. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh atau hubungan positif antara penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan motivasi belajar matematika siswa. Semakin tinggi respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* maka semakin meningkat motivasi belajar matematikanya.



Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

c. Uji kelinieran regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak linier. Berdasarkan perhitungan diperoleh ringkasan analisis varians pada tabel berikut:

**Tabel 4.58**  
**Daftar Analisis Varians untuk Uji Kelinieran Regresi**

Sumber Varians	DK	JK	KT	F
Total	50	469548	469548	-
Regresi (a)	1	462722	462722	31,99
Regresi (b/a)	1	2730,34	2730,34	
Residu	48	4095,66	85,33	
Tuna cocok	32	3146,44	71,5	1,20
Kekeliruan	16	949,22	59,33	

Distribusi tabel 4.58 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil bagi  $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = 31,99$ , sedangkan  $F_{tabel} = F_{0,95} (1,48) = 4,04$ . Diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel} = 31,99 > 4,04$ , maka hubungan variabel bebas dependen.
- 2) Hasil bagi  $F = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)} = 1,20$ , sedangkan  $F_{tabel} = F_{0,95} (32,16) = 2,18$ . Diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,20 < 2,18$ , maka hubungan antar variabel linier.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

d. Koefisien Determinasi

Setelah diketahui korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel antara respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa di kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon.

Perhitungan untuk mengetahui koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan formula  $KD = r^2 \times 100 \%$ . Hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu 39,69 %. Hal ini menunjuka bahwa motivasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* sebanyak 39,69 %. Sedangkan selebihnya atau sebanyak 60,31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

e. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, diperoleh harga  $t_{hitung} = 5,59$ , sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5 \%$  dan  $dk = 48$ , maka  $t_{tabel} = 2,010$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,59 > 2,010$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* pada pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar matematika siswa di kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

### C. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon, dilakukan penyebaran angket untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa. Setelah memperoleh data hasil dari penelitian tersebut, peneliti mulai menganalisis data tersebut dengan menguji normalitas dari setiap sampel yang digunakan. Dari hasil perhitungan secara manual dengan rumus – rumus yang terdapat pada bab 3, penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* menunjukkan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 8,898 < 9,488$  berarti data berdistribusi normal dan motivasi belajar matematika siswa menunjukkan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 2,84 < 9,488$  berarti data berdistribusi normal .

Setelah mengetahui bahwasannya sampel yang diteliti berdistribusi normal, selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah satu sampel dengan sampel yang lain memiliki persamaan (homogen). pengujian homogenitas juga dilakukan secara manual dengan rumus – rumus yang terdapat pada bab 3 menunjukan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,37 < 1,607$ , artinya kedua data tersebut Homogen.

Dari hasil analisis hasil angket motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen yaitu diperoleh persentase 66% yang menunjukkan kategori baik. Selain itu juga bahwa penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran matematika kelas VII juga memberi semangat baru ,metode pembelajaran yang baru bagi siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga pembelajaran lebih efektif dan meningkatkan semangat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil angket respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* diperoleh persentase 56% yang menunjukan kategori baik. Dari gambaran hasil angket bisa dilihat secara umum bahwa siswa memberikan respon positif penerapan metode pembelajaran *giving*

*question and getting answer* dan motivasi belajar matematika lebih meningkat ketika

Penelitian tahap akhir terlihat bahwa hasil uji hipotesis menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan terhadap motivasi belajar matematika siswa, dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,59 > 2,010$ ). Besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan uji koefisien determinasi sebesar 39,69% . Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan (variabel X) memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa sebesar 39,69% dan sisanya 60,31% ditentukan oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Dari hasil perhitungan data tersebut selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Menurut Sutikno dan Faturrahman salah satu cara meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan cara menggunakan metode yang bervariasi, dengan adanya metode yang baru akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pada siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan kondisi psikologis siswa maka dapat membantu siswa untuk terbiasa bertanya dan menjawab, karena dengan bertanya dan menjawab, dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa sehingga siswa mudah memahami pelajaran matematika sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar matematika.

Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* yang merupakan pengembangan metode tanya jawab cukup tepat sebagai salah satu metode yang mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Merujuk pada pertanyaan penelitian BAB I dan hasil analisis data BAB IV tentang penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan terhadap motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan segimpat di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran matematika di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon diperoleh persentase 66% yang menunjukkan kategori baik.
2. Motivasi belajar matematika siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran matematika di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon diperoleh persentase 56% yang menunjukkan kategori baik.
3. Pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 5,59 dan nilai  $t$  tabel sebesar 2,010 sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,665 > 2,074$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* sebesar 39,69% dan sisanya sebesar 60,31% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Adapun persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 45,32 + 0,56x$ .

#### **B. SARAN**

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah memberikan fasilitas pengajaran yang memadai sehingga guru dapat mengembangkan kreasinya dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran.

2. Bagi Guru

diharapkan agar guru matematika MTs/SMP dapat menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer* karena dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa aktif mengikuti pembelajaran matematika secara aktif dan kreatif agar setiap materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap dan dipahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Furchan, 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, Suherman, dkk. 1990. *Petunjuk Untuk Menjalankan Evaluasi Matematika*. Bandung: Tarsito
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriani, Vita. 2012. *Pengaruh Jejaring Sosial Facebook sebagai Media Bantu Pembelajaran Matematika terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Cirebon*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- H. Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia
- Hisyam Zaini, dkk., . 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

- Jonathan Sarwono. 2009. *Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi
- Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakan ke 8. 1996. Jakarta: depdiknas Balai Pustaka
- Krismanto, Al. 2003. *Beberapa Teknik, Model, Dan Strategi Dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Widyaswara PPPG matematika, (Online) ([Http://p4tkmatematika.org/downloads/sma/strategi\\_pembelajaran\\_matematika.pdf](http://p4tkmatematika.org/downloads/sma/strategi_pembelajaran_matematika.pdf), diakses tanggal 25 Mei 2012)
- Lestari, Annisa,. 2012. *Pengaruh strategi Active Learning Tipe Giving question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di SMA Islam Al- Azhar 5 Cirebon*). Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Lestari, Tria. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 2 Mandirancan Kabupaten Kuningan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- .———. 2008. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- .———. . 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Cetakan IX. Bandung: Alfabeta.
- S, Azwar. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Cetakan IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S. Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Samidi. 2009. *Matematika Kelas VIII Semester Gasal*. Surakarta: Mediatama
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group



- Sardiman, Arif. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Shadiq, Fadjar. 2009. *Model-model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suparyanto. Blogspot.Com/2009/11/data-populasi-sampel-dan-sampling.html. diunduh tanggal 08 oktober 2012 pukul 14:15
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Sutikno, M Sobri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Udin, Saepudin Sa'ud. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Purnomo Husaini. 2007. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wandi. 2007. *Pengertian Belajar Menurut Ahli*. (Online). <http://www.whandi.net/2007/05/16/pengertian-belajar-menurut-ahli>. Diakses 21 Oktober 2012
- Widdhiarto, Rachmadi. 2004. Model model pembelajaran SMP. Yogyakarta : PPPG Matematika
- <http://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/12/12/10/mesyme-masalah-pendidikan-di-indonesia>)
- <http://edukasi.kompas.com/read/2013/01/27/21175927/Indonesia.Alami.Krisis.Pendidikan>

<http://pmat.uad.ac.id/perkembangan-pembelajaran-matematika-di-indonesia.html>

[www.belajarpsikologi.com](http://www.belajarpsikologi.com)

[www.sejarahklasik.blogspot.com](http://www.sejarahklasik.blogspot.com)

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : MTs. Daru'l Hikam Kota Cirebon  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : VII (Tujuh)  
Semester : 2 (Dua)

**Standar Kompetensi : GEOMETRI**

6. Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya

**Kompetensi Dasar** : 6.2 Mengidentifikasi sifat – sifat persegi panjang, persegi, trapesium jajar genjang, belah ketupat dan layang – layang.

**Indikator** : 6.2.1 Menjelaskan pengertian jajargenjang, persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium, dan layang-layang menurut sifatnya  
6.2.2 Menjelaskan sifat-sifat segi empat ditinjau dari sisi, sudut, dan diagonalnya.

**Alokasi Waktu** : 4 jam pelajaran (2 pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

*Pertemuan Pertama dan Kedua*

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jajargenjang, persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium, dan layang-layang menurut sifatnya melalui metode pembelajaran *giving question and getting answer*.

- b. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat segi empat ditinjau dari sisi, sudut, dan diagonalnya sifatnya melalui metode pembelajaran *giving question and getting answer*.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* )**

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

**B. Materi Ajar**

- a. Mengingat segi empat.  
b. Mengidentifikasi sifat-sifat segi empat.

**C. Metode Pembelajaran**

Ceramah, diskusi, metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan pemberian tugas.

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

➤ ***Pertemuan Pertama***

***Pendahuluan:*** - Apersepsi : Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.

***Kegiatan Inti:***

▪ ***Eksplorasi***

- 1) Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai pengertian jajargenjang, persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium, dan layang-layang menurut sifatnya
- 2) Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan pengertian jajargenjang, persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium, dan layang-layang menurut sifatnya .

▪ ***Elaborasi***

- 1) Setiap peserta didik diberi 2 potongan kertas

2) Peserta didik diminta untuk melengkapi potongan kertas tersebut dengan pernyataan berikut :

Kertas 1 : saya masih belum paham tentang...

Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang...

3) Peserta didik dibagi kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.

4) Masing – masing kelompok memilih pernyataan - pernyataan yang ada (kertas 1) dan juga topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).

5) Meminta setaiaap kelompok untuk membaca pernyataan - pernyataan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara peserta didik yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab, jika tidak ada yang menjawab guru harus menjawab.

6) Selanjutnya meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2, minta mereka untuk menyampaikan kepada peserta didik lain.

▪ **Konfirmasi**

Peserta didik dibimbing untuk menyampaikan rangkuman dan guru mengklarifikasi jawaban – jawaban dan penjelasan siswa.

**Penutup**

Peserta didik diberikan pekerjaan rumah (PR)

➤ **Pertemuan Kedua**

**Pendahuluan** : - Apersepsi : Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.

- Peserta didik dan guru membahas PR

**Kegiatan Inti:**

▪ **Eksplorasi**

1) Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai sifat-sifat segi empat ditinjau dari sisi, sudut, dan

diagonalnya, kemudian antara peserta didik dan guru mendiskusikan materi tersebut.

- 2) Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan sifat-sifat segi empat ditinjau dari sisi, sudut, dan diagonalnya.

▪ ***Elaborasi***

- 1) Setiap peserta didik diberi 2 potongan kertas
- 2) Peserta didik diminta untuk melengkapi potongan kertas tersebut dengan pernyataan berikut :  
Kertas 1 : saya masih belum paham tentang...  
Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang...
- 3) Peserta didik dibagi kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
- 4) Masing – masing kelompok memilih pernyataan - pernyataan yang ada (kertas 1) dan juga topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- 5) Meminta setaiap kelompok untuk membaca pernyataan - pernyataan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara peserta didik yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab, jika tidak ada yang menjawab guru harus menjawab.
- 6) Selanjutnya meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2, minta mereka untuk menyampaikan kepada peserta didik lain.

▪ ***Konfirmasi***

Peserta didik dibimbing untuk menyampaikan rangkuman dan guru mengklarifikasi jawaban – jawaban dan penjelasan siswa.

***Penutup***

Peserta didik diberikan pekerjaan rumah (PR)

**E. Alat dan Sumber Belajar**

Sumber : Buku paket, yaitu buku Matematika Kelas VII Semester 2.

Alat : penggaris, potongan kertas

## F. Penilaian Hasil Belajar .

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<p>➤ Menjelaskan pengertian jajargenjang, persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium, dan layang-layang menurut sifatnya.</p> <p>➤ Menjelaskan sifat-sifat segi empat ditinjau dari sisi, sudut, dan diagonalnya.</p>	Tes tertulis	Tes uraian	<p>1. Persegi merupakan belah ketupat dengan sifat khusus. Berdasarkan pernyataan tersebut, buatlah pengertian persegi.</p> <p>2. Tulislah nama bangun datar yang sesuai dengan sifat berikut. Jawaban dapat lebih dari satu.</p> <p>a) Sisi yang berhadapan sama panjang.</p> <p>b) Sudut-sudut yang berhadapan tidak sama besar.</p> <p>c) Diagonal-diagonalnya membagi 2 sama panjang.</p>



Cirebon, 27 April 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Fatimah Ali, S.Pd.I  
NIP. 19840727 200901 2 012

Rosi Febriani F.  
NIM. 59451042

Mengetahui,  
Kepala MTs. Daru'l Hikam

Dra. Ujianti Prihatini, M.Pd.  
NIP. 19690823 199403 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : MTs. Daru'l Hikam Kota Cirebon  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : VII (Tujuh)  
Semester : 2 (Dua)

**Standar Kompetensi : GEOMETRI**

6. Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya

**Kompetensi Dasar** : 6.3 Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

**Indikator** : 6.3.1 Menurunkan rumus keliling bangun segiempat  
6.3.2 Menurunkan rumus luas bangun segiempat  
6.3.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan  
menghitung keliling dan luas bangun segiempat

**Alokasi Waktu** : 4 jam pelajaran (2 pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

- *Pertemuan Ketiga dan Keempat*
  - a. Peserta didik dapat menurunkan rumus keliling dan luas bangun segi empat melalui metode pembelajaran *giving question and getting answer*.
  - b. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas bangun segi empat melalui metode pembelajaran *giving question and getting answer*.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

**B. Materi Ajar**

Menghitung keliling dan luas segi empat dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.

**C. Metode Pembelajaran**

Ceramah, diskusi, metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan pemberian tugas.

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

➤ *Pertemuan Ketiga*

## ***Pendahuluan***

:

-

Apersepsi : - Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.

## ***Kegiatan Inti:***

### **▪ *Eksplorasi***

- Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai cara menurunkan rumus keliling dan luas bangun segi empat, serta cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas bangun segi empat, kemudian antara peserta didik dan guru mendiskusikan materi tersebut.
- Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket pada mengenai cara menghitung keliling dan luas persegi panjang, mengenai cara menghitung keliling dan luas jajargenjang, mengenai cara menghitung keliling dan luas segitiga, mengenai cara menghitung keliling dan luas trapesium, dan mengenai cara menghitung keliling dan luas layang-layang.

### **▪ *Elaborasi***

Peserta didik mengerjakan soal-soal dalam buku paket mengenai penentuan keliling dan luas persegi dan persegi panjang, mengenai penentuan keliling dan luas jaring kawat keranjang yang berbentuk jajargenjang, mengenai penentuan luas bangun datar, dan berturut-turut mengenai penentuan keliling dan luas trapesium dan layang-layang , kemudian peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal tersebut.

### **▪ *Konfirmasi***

Peserta didik dan guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.

## ***Penutup***

Peserta didik diberikan pekerjaan rumah (PR) dari soal-soal yang belum terselesaikan/dibahas di kelas.

➤ ***Pertemuan Keempat***

- Pendahuluan*** : - Apersepsi : Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.
  - Peserta didik dan guru membahas PR

***Kegiatan Inti:***

▪ ***Eksplorasi***

Peserta didik dan guru mengingat kembali rumus keliling dan luas segiempat (persegi, persegipanjang, jajargenjang belah ketupat, trapesium dan layang-layang).

▪ ***Elaborasi***

- Setiap peserta didik diberi 2 potongan kertas
- Peserta didik diminta untuk melengkapi potongan kertas tersebut dengan pernyataan berikut :  
Kertas 1 : saya masih belum paham tentang...  
Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang...
- Peserta didik dibagi kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
- Masing – masing kelompok memilih pernyataan - pernyataan yang ada (kertas 1) dan juga topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- Meminta setaiap kelompok untuk membaca pernyataan - pernyataan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara peserta didik yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab, jika tidak ada yang menjawab guru harus menjawab.
- Selanjutnya meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2, minta mereka untuk menyampaikan kepada peserta didik lain.

▪ ***Konfirmasi***

Peserta didik dan guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.

***Penutup***

Peserta didik diberikan pekerjaan rumah (PR) dari soal-soal yang belum terselesaikan/dibahas di kelas.

**E. Alat dan Sumber Belajar**

Sumber : Buku paket, yaitu buku Matematika Kelas VIII Semester 2.

Alat : penggaris, potongan kertas

## F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurunkan rumus keliling bangun segiempat</li> <li>• Menurunkan rumus luas bangun segiempat</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas bangun segiempat</li> </ul>	Tes tertulis	Isian singkat	1. Keliling sebuah persegi 84 cm. Hitunglah: a. Panjang sisinya b. Luas persegi
	Tes tertulis	Isian singkat	2. Sebuah belah ketupat panjang salah satu diagonalnya 28 cm. jika luasnya $224 \text{ cm}^2$ , hitunglah panjang diagonal lainnya
	Tes tertulis	Uraian	3. Sebidang tanah berbentuk persegi panjang berukuran 15m x 12m. Jika harga tanah Rp 25.000,00/m <sup>2</sup> , harga tanah seluruhnya adalah...

Cirebon, 27 April 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Fatimah Ali, S.Pd.I  
NIP. 19840727 200901 2 012

Rosi Febriani F.  
NIM. 59451042

Mengetahui,  
Kepala MTs. Daru'l Hikam

Dra. Ujianti Prihatini, M.Pd.  
NIP. 19690823 199403 2 002



**Lampiran 2**

**DAFTAR NAMA SISWA**

**Kelas : 7A**

No.	Kode	Nama	L/P
1	A1	Achmad Fadwa Ghiyats	L
2	A2	Ade Ragilmeissy F.	P
3	A3	Adhitya Pratama	L
4	A4	Ahmad Munir	L
5	A5	Alwy Assegaf	L
6	A6	Amalia Wulandari	P
7	A7	Andra Putriyani	P
8	A8	Ayyasy Bahy A.	L
9	A9	Bustanil Arifin	L
10	A10	Dwi Maylani	P
11	A11	Edo Subianto	L
12	A12	Eros Okvi Astridini	P
13	A13	Hasanah Nur Laella	P
14	A14	Intan Tamiya	P
15	A15	Kholipa	P
16	A16	Kholis	L
17	A17	M. Rizky Maulana	L
18	A18	Mohamad Azka M.	L
19	A19	Mohammad Uweisy Q.	L
20	A20	Muhammad Rizal A. S	L
21	A21	R. Viandra Soebowo	L
22	A22	Ridha Nahdhiyah A.	P
23	A23	Rizky Tirta Noviana	P
24	A24	Sahil Rahmat	L
25	A25	Siti Hanifah	P
26	A26	Vanny Anisa Prilia	P

**Kelas : 7B**

No.	Kode	Nama	L/P
27	A27	Abdul Mutolib	L
28	A28	Andry Setiawan	L
29	A29	Dede Andrean	L
30	A30	Dewi Mariah	P
31	A31	Elang Dandy P. A	L
32	A32	Fadriyah Ayu Zetia	P
33	A33	Fitriyah	P
34	A34	Haani Dzulfikri	L
35	A35	Laela Azhari	P
36	A36	Meifa Fajar Rahmah	P
37	A37	Moh. Ridwan Maulana	L
38	A38	Mohamad Fajar Sidiq	L
39	A39	Muhamad Zihad A.	L
40	A40	Muhammad Bimo N. Z	L
41	A41	Muhammad Hikam	L
42	A42	Muhammad Kevin F.	L
43	A43	Nada Siti Nadhifah	P
44	A44	Nadya	P
45	A45	Rahma Tara Dita	P
46	A46	Salma Nuriyah	P
47	A47	Sayyid Aldino F.	L
48	A48	Sinta Fitriyah	P
49	A49	Siti Ayunda Luthfiyah	P
50	A50	Tubagus Hasan N.	L

Laki – laki : 27 Siswa  
Perempuan : 23 Siswa  
Jumlah : 50 Siswa

**Lampiran 3**

**KISI – KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**

Variabel	Aspek/ Indikator		No Item		Jumlah Item
			+	-	
Metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> (Variabel X)	Menyenangkan	➤ Siswa senang dengan adanya metode pembelajaran baru	1, 2, 3	4, 5	5
	Menarik	➤ Siswa tertarik untuk belajar matematika dengan metode pembelajaran yang baru	6, 7, 8	9, 10	5
		➤ Siswa memberikan tanggapan terhadap metode pembelajaran yang digunakan	11, 12, 13	14, 15	5
	Memudahkan	➤ Siswa mudah memahami materi yang diajarkan dengan metode pembelajaran yang baru	16, 17, 18	19, 20	5
	Keaktifan	➤ Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran	21, 22, 23	24, 25	5
Motivasi Belajar (Variabel Y)	1. adanya hasrat dan keinginan berhasil		1, 2	3, 4	4
	2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		5, 6	7, 8	4
	3. adanya harapan dan cita – cita di masa depan		9, 10	11	3
	4. aktif dalam bertanya dan menjawab		12, 13, 14	15	4
	5. adanya penghargaan dalam belajar		16, 17	18	3
	6. adanya lingkungan belajar yang kondusif		19, 20	21	3
	7. adanya upaya memperbaiki diri		22, 23	24, 25	4

#### Lampiran 4

### ANGKET SISWA

#### **Petunjuk pengisian:**

1. Angket ini berisi 50 pernyataan tentang aktivitas kalian selama mengikuti pembelajaran matematika.
2. Berikanlah pendapat kalian terhadap masing-masing pertanyaan yang diberikan dengan menulis tanda silang/cross (X) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan kalian
3. Pilihan jawaban terdiri dari: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu /tidak tahu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).
4. Jawablah dengan sejujurnya, karena jawaban apapun yang kalian pilih tidak akan mempengaruhi nilai matematika yang kalian dapatkan.

#### **A. Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer***

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa senang dengan penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> dalam pembelajaran matematika					
2	Dengan model pembelajaran yang baru saya bersemangat untuk belajar matematika					
3	Saya mampu belajar dengan baik sesuai aturan main dari metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>					
4	Saya merasa tidak senang jika metode pembelajaran di sekolah di ubah menjadi metode pembelajaran yang baru.					

5	Metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> membuat saya malas belajar matematika.					
6	Saya menyukai belajar dengan menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>					
7	Saya ingin penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> lebih sering digunakan untuk membantu kegiatan belajar.					
8	Saya lebih senang belajar kelompok dari pada belajar sendiri.					
9	Saya tidak suka belajar dengan menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> karena saya sulit mengutarakan pertanyaan yang saya miliki.					
10	Belajar materi segiempat dengan menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> sesuatu yang membosankan.					
11	Bagi saya, metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> merupakan metode pembelajaran yang inovatif					
12	Materi segiempat sangat cocok diterapkan jika menggunakan metode pembelajaran <i>giving</i>					

	<i>question and getting answer.</i>					
13	Saya merasakan perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> dan yang biasanya.					
14	Menurut saya penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> hanya membuang waktu.					
15	Menurut saya penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> membuat suasana belajar jadi tidak kondusif.					
16	Saya merasa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> .					
17	Menurut saya metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan lebih komunikatif					
18	Dengan diterapkan nya metode ini saya jadi tidak takut untuk belajar matematika.					
19	Saya merasa kesulitan dengan penerapan metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> dalam pembelajaran matematika.					
20	Metode pembelajaran <i>giving</i>					

	<i>question and getting answer</i> adalah salah satu model pembelajaran yang sangat membingungkan.					
21	Metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> membuat saya lebih aktif dalam belajar.					
22	Saya senang bertanya pada teman jika ada kesulitan					
23	Saya merasakan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dibanding dengan pembelajaran biasa.					
24	Saya tidak senang apabila guru menunjuk saya untuk menjawab soal matematika didepan kelas.					
25	Saya merasa terbebani jika guru memberikan tugas / PR					

## B. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Setiap akan ada pelajaran matematika, saya selalu mempelajarinya terlebih dahulu.					
2	Saya berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit sampai saya bisa.					
3	Saya menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.					

4	Saya belajar matematika hanya jika akan diadakan ulangan .					
5	Dengan adanya pekerjaan rumah (PR) akan mendorong saya untuk lebih mendalami bahan pelajaran matematika.					
6	Saya belajar matematika karena matematika banyak terpakai sebagai alat bantu dalam pelajaran lain.					
7	Saya merasa jemu / bosan jika ada teman yang membicarakan tentang matematika.					
8	Saya tidak mencari sumber buku yang lain untuk bidang studi matematika selain buku paket atau LKS yang diberikan oleh sekolah.					
9	Setiap mengerjakan soal saya berkeinginan untuk mendapatkan nilai matematika yang tinggi.					
10	Saya selalu siap jika sewaktu – waktu guru mengadakan ulangan matematika.					
11	Saya tidak berkeinginan untuk mendapatkan nilai matematika yang tinggi.					
12	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.					
13	Saya suka memberikan jawaban					

	atau pendapat tentang permasalahan yang diberikan oleh guru.					
14	Ketika berdiskusi saya memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat atau menjawab.					
15	Saya merasa tidak senang jika mendapat kesempatan mengerjakan soal matematika di depan kelas.					
16	Saya senang jika mendapatkan hadiah atau nilai tambahan dari guru ketika saya bisa mengerjakan soal di depan kelas.					
17	Saya sering diberikan pujian oleh guru saya ketika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.					
18	Saya tidak mendapat pujian atau hadiah dari orang tua jika nilai matematika saya tinggi.					
19	Saya selalu memperhatikan, mendengarkan dan mencatat penjelasan guru.					
20	Saya selalu mengkondisikan diri untuk tidak membuat kegaduhan dan tidak mengganggu teman saat proses belajar mengajar.					
21	Jika guru memberikan tugas saya lebih suka bergurau, dan					



	mencontek jika akan dikumpulkan.					
22	Berapapun nilai matematika yang saya peroleh, saya berusaha bekerja lebih baik pada ulangan matematika yang akan datang.					
23	Saya rajin mengulas kembali materi pelajaran matematika yang telah dipelajari agar lebih paham.					
24	Nilai yang buruk dalam tugas / soal matematika sebelumnya tidak menyadarkan saya agar lebih baik lagi.					
25	Makin sulit tugas matematika, makin malas saya mengerjakannya.					

**Lampiran 5**

**DATA HASIL ANGKET PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER***

Kode Angket	Nomor Item Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
A1	4	4	3	1	3	2	4	5	1	3	4	2	4	3	4	1	2	3	2	1	4	3	2	5	4	74
A2	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	86
A3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	5	3	4	4	80
A4	4	4	3	2	4	3	2	5	3	3	3	3	3	4	5	3	3	1	2	3	3	5	3	5	5	84
A5	5	4	3	1	2	3	5	5	3	1	4	3	5	2	3	5	4	3	1	2	3	5	4	3	3	82
A6	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	100
A7	4	5	4	3	4	4	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	2	86
A8	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	88
A9	4	5	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	5	2	4	4	4	3	77
A10	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	102
A11	3	4	2	1	3	8	4	4	2	5	2	5	4	3	4	1	2	3	2	1	3	5	5	3	4	83
A12	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	103
A13	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	100
A14	5	5	4	3	5	3	4	5	2	5	4	3	4	5	4	4	5	1	4	4	4	5	3	4	4	99
A15	4	2	3	3	3	2	3	5	3	5	3	1	4	1	2	3	3	1	2	1	2	3	1	1	2	63
A16	5	5	5	2	4	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	2	4	1	103
A17	4	5	3	3	1	2	5	5	1	1	3	2	2	3	3	2	5	4	5	4	1	5	5	2	2	78
A18	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	94
A19	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	2	93
A20	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	88
A21	5	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	2	5	5	5	5	1	103
A22	5	1	3	3	3	2	3	5	3	1	3	1	4	1	2	3	3	1	2	1	2	3	1	1	2	59
A23	4	4	3	1	3	2	4	5	1	3	4	2	3	4	3	1	2	3	4	1	4	3	2	5	4	75
A24	5	4	1	5	5	3	4	2	4	2	4	4	1	3	2	4	5	5	1	5	1	3	3	2	3	81
A25	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	2	2	5	4	1	5	84

A26	3	5	3	5	3	3	3	1	5	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	5	5	3	5	91
A27	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	5	4	5	5	85
A28	4	4	4	3	4	4	4	2	5	3	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	1	5	98
A29	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	2	4	3	89
A30	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	4	3	4	5	5	3	3	3	2	3	3	5	3	5	5	98
A31	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	1	3	92
A32	4	3	4	4	4	5	5	3	3	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	1	4	98
A33	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
A34	5	4	3	4	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	2	4	5	101
A35	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	104
A36	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	5	91
A37	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	111
A38	2	2	2	2	3	2	2	5	1	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	1	2	4	3	5	1	60
A39	2	3	4	2	4	2	2	5	2	3	4	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	5	2	5	1	66
A40	4	4	4	3	5	3	3	1	1	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	95
A41	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
A42	5	5	3	3	4	5	4	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	2	2	5	5	5	3	3	100
A43	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	3	5	3	4	3	2	3	3	4	5	98
A44	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	1	1	4	5	5	5	5	103
A45	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	103
A46	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	104
A47	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	5	1	4	5	5	2	3	89
A48	3	5	3	4	3	2	2	5	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	5	4	1	1	76
A49	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	105
A50	4	4	4	3	2	2	4	5	3	3	4	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	5	5	1	1	78
Jumlah	386	394	333	313	362	354	361	387	307	344	384	335	354	362	363	349	386	330	317	314	363	436	382	352	369	8612

**Lampiran 6**

**DATA HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Kode Angket	Nomor Item Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
C1	3	4	1	2	3	2	5	1	4	3	2	5	4	3	2	5	4	3	2	1	4	5	2	3	4	77
C2	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	2	3	88
C3	3	5	5	2	5	5	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	4	5	3	5	4	104
C4	4	3	3	2	4	4	2	4	1	3	2	4	3	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	3	89
C5	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
C6	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4	109
C7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	4	5	3	2	4	4	4	5	3	4	4	100
C8	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	86
C9	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	1	3	79
C10	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	109
C11	5	4	3	4	1	2	3	1	5	4	1	3	2	3	1	1	4	5	5	5	3	5	5	5	2	82
C12	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	115
C13	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	5	110
C14	5	5	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	5	107
C15	2	4	1	1	3	5	2	1	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	2	5	4	5	1	89
C16	5	5	4	4	5	5	4	4	1	1	1	5	5	5	4	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	96
C17	3	5	1	2	5	4	2	4	5	3	4	3	2	3	1	5	2	2	5	3	1	5	2	1	3	76
C18	4	5	3	4	1	5	3	4	5	4	5	3	3	5	2	4	3	1	3	5	4	5	4	1	2	88
C19	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	103
C20	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
C21	4	4	5	3	5	5	2	2	5	5	3	4	3	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	1	3	95
C22	4	4	1	1	3	5	2	1	5	2	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	2	5	2	5	1	87
C23	3	4	1	2	3	2	5	1	4	3	2	5	4	3	2	5	4	3	1	5	3	4	3	1	5	78
C24	3	3	1	1	4	4	2	3	4	3	1	5	2	3	2	1	4	2	3	5	2	3	1	1	1	64

C25	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	97
C26	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	5	3	5	5	109
C27	4	5	4	2	4	5	4	2	5	2	4	2	2	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	2	93
C28	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	1	4	5	5	5	4	2	4	2	5	104
C29	2	4	3	4	4	4	4	4	5	3	1	4	3	4	4	5	4	4	3	4	2	5	3	3	2	88
C30	4	3	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	5	3	4	5	99
C31	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	98
C32	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	3	3	4	3	5	5	4	4	3	101
C33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	116
C34	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	109
C35	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	101
C36	3	5	5	4	5	5	3	4	5	3	5	3	3	4	5	5	3	1	5	3	5	5	4	5	4	102
C37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	118
C38	1	5	5	4	2	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	2	4	4	101
C39	1	2	5	4	2	5	4	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	3	3	5	2	4	4	93
C40	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	1	3	89
C41	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	99
C42	5	5	4	3	3	5	3	1	5	5	3	5	3	5	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	92
C43	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	111
C44	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	1	102
C45	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	1	103
C46	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	1	5	5	5	2	5	105
C47	4	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	108
C48	2	4	1	4	4	3	1	5	5	3	5	4	2	4	1	5	5	2	4	3	4	5	3	5	3	87
C49	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	99
C50	5	5	2	1	5	4	1	4	5	4	2	5	4	5	3	5	5	3	3	1	1	3	3	2	1	82
Jumlah	187	210	174	179	207	210	180	167	226	188	202	204	173	208	180	219	189	163	198	194	195	231	178	173	175	4810

**Lampiran 7**

**DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL X DAN Y**

Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X*Y
A1	74	77	5476	5929	5698
A2	86	88	7396	7744	7568
A3	80	104	6400	10816	8320
A4	84	89	7056	7921	7476
A5	82	79	6724	6241	6478
A6	100	109	10000	11881	10900
A7	86	100	7396	10000	8600
A8	88	86	7744	7396	7568
A9	77	79	5929	6241	6083
A10	102	109	10404	11881	11118
A11	83	82	6889	6724	6806
A12	103	115	10609	13225	11845
A13	100	110	10000	12100	11000
A14	99	107	9801	11449	10593
A15	63	89	3969	7921	5607
A16	103	96	10609	9216	9888
A17	78	76	6084	5776	5928
A18	94	88	8836	7744	8272
A19	93	103	8649	10609	9579
A20	88	94	7744	8836	8272
A21	103	95	10609	9025	9785
A22	59	87	3481	7569	5133
A23	75	78	5625	6084	5850
A24	81	64	6561	4096	5184
A25	84	97	7056	9409	8148
A26	91	109	8281	11881	9919
A27	85	93	7225	8649	7905
A28	98	104	9604	10816	10192
A29	89	88	7921	7744	7832
A30	98	99	9604	9801	9702
A31	92	98	8464	9604	9016
A32	98	101	9604	10201	9898
A33	123	116	15129	13456	14268
A34	101	109	10201	11881	11009
A35	104	101	10816	10201	10504

A36	91	102	8281	10404	9282
A37	111	118	12321	13924	13098
A38	60	101	3600	10201	6060
A39	66	93	4356	8649	6138
A40	95	89	9025	7921	8455
A41	94	99	8836	9801	9306
A42	100	92	10000	8464	9200
A43	98	111	9604	12321	10878
A44	103	102	10609	10404	10506
A45	103	103	10609	10609	10609
A46	104	105	10816	11025	10920
A47	89	108	7921	11664	9612
A48	76	87	5776	7569	6612
A49	105	99	11025	9801	10395
A50	78	82	6084	6724	6396
Jumlah	4517	4810	416759	469548	439411

## **Lampiran 8**

### **UJI NORMALITAS**

(Data Hasil Angket 1)

1. Perhitungan pembuatan daftar distribusi frekuensi

a. Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 123 - 59 \\ &= 64 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ k &= 1 + 3,3 \log 50 \\ k &= 1 + 3,3 \cdot 1,7 \\ k &= 6,61 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang Interval kelas (p)

$$\begin{aligned} p &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{64}{6,61} \\ &= 9,68 \end{aligned}$$

Untuk mencangkup semua data, maka banyak kelas diambil 7 dan panjang kelas diambil 10

**Tabel**

**Distribusi Kelompok Data Hasil Angket 1**

Interval	f1	Xi	xi <sup>2</sup>	fi(xi)	fi(xi <sup>2</sup> )
59 – 68	4	63,5	4032,25	254	16129
69 – 78	7	73,5	5402,25	514,5	37815,75
79 – 88	10	83,5	6972,25	835	69722,5
89 – 98	13	93,5	8742,25	1215,5	113649,3
99 – 108	14	103,5	10712,25	1449	149971,5
109 - 118	1	113,5	12882,25	113,5	12882,25
119 - 128	1	123,5	15252,25	123,5	15252,25
Jumlah	50			4505	415422,5



Berdasarkan tabel distribusi kelompok data hasil angket 1 diatas diperoleh :

Rata – rata ( $\bar{x}$ ) :

$$\begin{aligned}(\bar{x}) &= \frac{\sum fxi}{\sum fi} \\&= \frac{4505}{50} \\&= 90,01\end{aligned}$$

Varians ( $S^2$ )

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum f xi^2 - (\sum fxi)^2}{N(N-1)}} \\S &= \sqrt{\frac{50 (415422,5) - (4505)^2}{50(50-1)}} \\S &= \sqrt{\frac{20771125 - 20295025}{2450}} \\S &= \sqrt{\frac{476100}{2450}} \\S &= \sqrt{194,33} \\S &= 13,94 \\S^2 &= 194,33\end{aligned}$$

2. Data frekuensi yang diharapkan

$$\begin{aligned}\text{BK}_1 &: 59 - 0,5 = 58,5 \\ \text{BK}_2 &: 69 - 0,5 = 68,5 \\ \text{BK}_3 &: 79 - 0,5 = 78,5 \\ \text{BK}_4 &: 89 - 0,5 = 88,5 \\ \text{BK}_5 &: 99 - 0,5 = 98,5 \\ \text{BK}_6 &: 109 - 0,5 = 108,5 \\ \text{BK}_7 &: 119 - 0,5 = 118,5 \\ \text{BK}_8 &: 128 - 0,5 = 127,5\end{aligned}$$

3. Mencari nilai z skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z_1 = \frac{58,5-90,1}{13,94} = -2,27$$

$$Z_2 = \frac{68,5-90,1}{13,94} = -1,55$$

$$Z_3 = \frac{78,5-90,1}{13,94} = -0,83$$

$$Z_4 = \frac{88,5-90,1}{13,94} = -0,11$$

$$Z_5 = \frac{98,5-90,1}{13,94} = 0,60$$

$$Z_6 = \frac{108,5-90,1}{13,94} = 1,32$$

$$Z_7 = \frac{118,5-90,1}{13,94} = 2,04$$

$$Z_8 = \frac{127,5-90,1}{13,94} = 2,68$$

4. Menentukan batas luas daerah dengan menggunakan tabel Z (0-z)

Sehingga diperoleh : 0,0116; 0,060; 0,2033; 0,4562; 0,7257; 0,9066;  
0,9793; 0,9963

5. Mencari luas kelas interval dengan cara mengurangkan angka – angka 0-z

$$0,0116 - 0,060 = 0,049$$

$$0,060 - 0,2033 = 0,1427$$

$$0,2033 - 0,4562 = 0,2529$$

$$0,4562 - 0,7257 = 0,2695$$

$$0,7257 - 0,9066 = 0,1809$$

$$0,9066 - 0,9793 = 0,0727$$

$$0,9793 - 0,9963 = 0,017$$

6. Mencari  $f_e$  dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

$$0,049 \times 50 = 2,45$$

$$0,1427 \times 50 = 7,135$$

$$0,2529 \times 50 = 12,645$$

$$0,2695 \times 50 = 13,475$$

$$0,1809 \times 50 = 9,045$$

$$0,0727 \times 50 = 3,635$$

$$0,017 \times 50 = 0,85$$

**Tabel**  
**Daftar Frekwensi Perhitungan Normalitas Data Hasil Angket 1**

No	Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kelas	Z tabel	Luas Daerah	Fe	Fo	$(Fo-Fe)^2/Fe$
		58,5	-2,27	0,0116				
1	59 - 68				0,049	2,45	4	0,980
		68,5	-1,55	0,0606				
2	69 - 78				0,1427	7,135	7	0,002
		78,5	-0,83	0,2033				
3	79 - 88				0,2529	12,645	10	0,553
		88,5	-0,11	0,4562				
4	89 - 98				0,2695	13,475	13	0,0168
		98,5	0,60	0,7257				
5	99 - 108				0,1809	9,045	14	2,714
		108,5	1,32	0,9066				
6	108 - 118				0,0727	3,635	1	1,910
		118,5	2,04	0,9793				
7	118 - 128				0,17	0,85	1	2,720
		128,5	2,68	0,9963				
Jumlah							50	8,898

Berdasarkan tabel diatas diperoleh  $X^2$  hitung yaitu 8,898 sedangkan harga  $x^2$  tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 4$  adalah 9,488. Kriteria pengujian normalitas yaitu jika  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel data berdistribusi normal. jadi  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel =  $8,898 < 9,488$  berarti data “ **Berdistribusi Normal** ”.

## Lampiran 9

### UJI NORMALITAS

(Data Hasil Angket 2)

1. Perhitungan pembuatan daftar distribusi frekuensi

a. Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 118 - 64 \\ &= 54 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ k &= 1 + 3,3 \log 50 \\ k &= 1 + 3,3 \cdot 1,7 \\ k &= 6,61 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang Interval kelas (p)

$$\begin{aligned} p &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{54}{6,61} \\ &= 8,1 \end{aligned}$$

Untuk mencangkup semua data, maka banyak kelas diambil 7 dan panjang kelas diambil 8

**Tabel**  
**Distribusi Kelompok Data Hasil Angket 2**

Interval	f1	Xi	xi <sup>2</sup>	fi(xi)	fi(xi <sup>2</sup> )
64 – 71	1	67,5	4556,25	67,5	4556,25
72 – 79	5	75,5	5700,25	377,5	28501,25
80 – 87	5	83,5	6972,25	417,5	34861,25
88 – 95	11	91,5	8372,25	1006,5	92094,75
96 – 103	14	99,5	9900,25	1393	138603,5
104 – 111	10	107,5	11556,25	1075	115562,5
112 – 120	4	115,5	13340,25	462	53361
Jumlah	50			4799	467540,5

Berdasarkan tabel distribusi kelompok data hasil angket 2 diatas diperoleh :

Rata – rata ( $\bar{x}$ ) :

$$\begin{aligned}(\bar{x}) &= \frac{\sum fxi}{\sum fi} \\&= \frac{4799}{50} \\&= 95,98\end{aligned}$$

Varians ( $S^2$ )

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{N.\sum f xi^2 - (\sum fxi)^2}{N(N-1)}} \\S &= \sqrt{\frac{50 (467540,5) - (4799)^2}{50(50-1)}} \\S &= \sqrt{\frac{23377025 - 23030401}{2450}} \\S &= \sqrt{\frac{346624}{2450}} \\S &= \sqrt{141,48} \\S &= 11,89 \\S^2 &= 141,48\end{aligned}$$

2. Data frekuensi yang diharapkan

$$\begin{aligned}\text{BK}_1 &: 64 - 0,5 = 63,5 \\ \text{BK}_2 &: 72 - 0,5 = 71,5 \\ \text{BK}_3 &: 80 - 0,5 = 79,5 \\ \text{BK}_4 &: 88 - 0,5 = 87,5 \\ \text{BK}_5 &: 96 - 0,5 = 95,5 \\ \text{BK}_6 &: 104 - 0,5 = 103,5 \\ \text{BK}_7 &: 112 - 0,5 = 111,5 \\ \text{BK}_8 &: 120 - 0,5 = 119,5\end{aligned}$$

3. Mencari nilai z skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$\begin{aligned}Z_1 &= \frac{63,5-95,98}{11,89} = -2,73 \\ Z_2 &= \frac{71,5-95,98}{11,89} = -2,05\end{aligned}$$

$$Z_3 = \frac{79,5-95,98}{11,89} = -1,39$$

$$Z_4 = \frac{87,5-95,98}{11,89} = -0,71$$

$$Z_5 = \frac{95,5-95,98}{11,89} = -0,04$$

$$Z_6 = \frac{103,5-95,98}{11,89} = 0,63$$

$$Z_7 = \frac{111,5-95,98}{11,89} = 1,30$$

$$Z_8 = \frac{119,5-95,98}{11,89} = 1,98$$

4. Menentukan batas luas daerah dengan menggunakan tabel Z (0-z)  
 Sehingga diperoleh : 0,0032; 0,0202; 0,0823; 0,2389; 0,4840; 0,7357;  
 0,9032; 0,9761
5. Mencari luas kelas interval dengan cara mengurangkan angka – angka 0-z  
 $0,0032 - 0,0202 = 0,017$   
 $0,0202 - 0,0823 = 0,0621$   
 $0,0823 - 0,2389 = 0,1566$   
 $0,2389 - 0,4840 = 0,2451$   
 $0,4840 - 0,7357 = 0,2517$   
 $0,7357 - 0,9032 = 0,1672$   
 $0,9032 - 0,9761 = 0,072$
6. Mencari  $f_e$  dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden  
 $0,017 \times 50 = 0,85$   
 $0,0621 \times 50 = 3,105$   
 $0,1566 \times 50 = 7,83$   
 $0,2451 \times 50 = 12,255$   
 $0,2517 \times 50 = 12,585$   
 $0,1672 \times 50 = 8,375$   
 $0,072 \times 50 = 3,645$

**Tabel**  
**Daftar Frekwensi Perhitungan Normalitas Data Hasil Angket 2**

No	Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kelas	Z tabel	Luas Daerah	Fe	Fo	(Fo-Fe) <sup>2</sup> /Fe
		58,5	-2,23	0,0032				
1	64 - 71				0,017	0,85	1	0,026
		68,5	-2,05	0,0202				
2	72 - 79				0,0621	3,105	5	1,156
		78,5	-1,39	0,0823				
3	80 - 87				0,1566	7,83	5	1,102
		88,5	-0,71	0,2389				
4	88 - 95				0,2451	12,255	11	0,128
		98,5	-0,04	0,4840				
5	96 – 103				0,2517	12,585	14	0,159
		108,5	0,63	0,7357				
6	104 – 111				0,1675	8,375	10	0,315
		118,5	1,30	0,9032				
7	112 – 120				0,72	3,645	14	0,034
		128,5	1,98	0,9761				
Jumlah							50	2,84

Berdasarkan tabel diatas diperoleh  $X^2$  hitung yaitu 2,84 sedangkan harga  $x^2$  tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 4$  adalah 9,488. Kriteria pengujian normalitas yaitu jika  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel data berdistribusi normal. jadi  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel = 2,84  $< 9,488$  berarti data “ **Berdistribusi Normal** ”.

### Lampiran 10

#### UJI HOMOGENITAS

Berdasarkan data angket respon siswa terhadap siswa metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan angket motivasi belajar matematika siswa

1. Menentukan nilai  $F_{hitung}$

$$\text{Varians terkecil } S_1^2 = 141,48$$

$$\text{Varians terbesar } S_2^2 = 194,33$$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{S_2^2}{S_1^2} \\ &= \frac{194,33}{141,48} \\ &= 1,37 \end{aligned}$$

2. Menentukan derajat kebebasan

$$\begin{aligned} V_1 &= \text{Derajat Pembilang} \\ &= n - 1 \\ &= 50 - 1 \\ &= 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_2 &= \text{Derajat Penyebut} \\ &= n - 1 \\ &= 50 - 1 \\ &= 49 \end{aligned}$$

3. Menentukan nilai F (Menggunakan Ms. Excel )

$$= \text{FINV}(\text{probability}; \text{deg\_fredom1}; \text{deg\_fredom2})$$

$$= \text{FINV}(0,05; 49; 49)$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{\alpha}(V_1, V_2) \\ &= F_{0,05}(49, 49) \\ &= 1,607 \end{aligned}$$

Jadi  $F_{tabel} = 1,607$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,37 < 1,607$ , artinya kedua data tersebut “**Homogen**”



## Lampiran 11

### UJI KORELASI

Data angket siswa terhadap penerapan metode pembelajaran giving question and getting answer (variabel X) dan data angket motivasi belajar matematika siswa (variabel Y)

$$\begin{array}{ll} N &= 50 \\ \Sigma x &= 4517 \\ \Sigma x^2 &= 416759 \end{array} \qquad \begin{array}{ll} \Sigma y &= 4810 \\ \Sigma y^2 &= 469548 \\ \Sigma xy &= 439411 \end{array}$$

Dengan menggunakan rumus product moment :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\ &= \frac{50(439411) - (4517)(4810)}{\sqrt{\{50(416759) - (20403289)\}\{50(469548) - (23136100)\}}} \\ &= \frac{21970550 - 21726770}{\sqrt{(434661) - (341300)}} \\ &= \frac{243780}{\sqrt{148394799300}} \\ &= \frac{243780}{385220} = 0,63 \end{aligned}$$

Jadi  $r_{xy} = 0,63$  maka dari kriteria interpretasi koefisien korelasi termasuk kategori “kuat”

## Lampiran 12

### UJI KELINIERAN REGRESI

Berdasarkan tabel hasil penelitian variabel X dan variabel Y didapat :

$$N = 50$$

$$\sum xy = 439411$$

$$\sum y = 4810$$

$$\sum x = 4517$$

$$\sum y^2 = 469548$$

$$\sum (x)^2 = 20403289$$

$$\sum (y)^2 = 23136100$$

Persamaan umum regresi  $\hat{y} = a + bx$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - \sum (x)^2} \\ &= \frac{(4810)(416759) - (4517)(439411)}{50(416759) - (20403289)} \\ &= \frac{2004610790 - 1984819487}{20837950 - 20403289} \\ &= \frac{19791303}{434661} \\ &= 45,32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - \sum (x)^2} \\ &= \frac{50(439411) - (4517)(4810)}{50(416759) - (20403289)} \\ &= \frac{21970550 - 21726770}{20837950 - 20403289} \\ &= \frac{243780}{434611} \\ &= 0,56 \end{aligned}$$

Sehingga  $\hat{y} = 45,32 + 0,56 x$

- JK (T)  $= \sum y^2$   
 $= 469548$
- JK (a)  $= \frac{(\sum y^2)}{N}$   
 $= \frac{23136100}{50}$   
 $= 462722$
- JK (b/a)  $= b \left[ (\sum xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right]$   
 $= 0,56 \left[ (439411 - \frac{(4517)(4810)}{50}) \right]$   
 $= 0,56 [ (439411 - 434535,4) ]$   
 $= 0,56 [(4875,6)]$   
 $= 2730,34$
- JK (res)  $= JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$   
 $= 469548 - 462722 - 2730,34$   
 $= 4095,66$
- JK (E)  $= \sum_x \{ \sum Y_i^2 - \frac{(Y_i)^2}{n} \}$

Untuk menggunakan rumus diatas terlebih dahulu variabel X diurutkan menurut besarnya dan variabel Y mengikuti pasangannya seperti tabel dibawah ini :

No	X	Y	Kuadrat Kekeliruan
1	59	87	0
2	60	101	0
3	63	89	0
4	66	93	0
5	74	77	0
6	75	78	0
7	76	87	0
8	77	79	0
9	78	76	18
	78	82	
10	80	104	0
11	81	64	0
12	82	79	0

13	83	82	0
14	84	89	32
	84	97	
15	85	93	0
16	86	88	72
	86	100	
17	88	86	0
18	88	94	0
19	89	88	200
	89	108	
20	91	109	24,5
	91	102	
21	92	98	0
22	93	103	0
23	94	88	60,5
	94	99	
24	95	89	0
25	98	104	82,75
	98	99	
	98	101	
	98	111	
26	99	107	0
27	100	109	204,67
	100	110	
	100	92	
28	101	109	0
29	102	109	0
30	103	115	254,8
	103	96	
	103	95	
	103	102	
	103	103	
31	104	101	8
	104	105	
32	105	99	0
33	111	118	0
34	123	116	0
			$\Sigma JK (E) = 949,22$

- $$\begin{aligned}
 \text{JK (TC)} &= \text{JK (res)} - \text{JK (E)} \\
 &= 4095,66 - 949,22 \\
 &= 3146,44
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel**  
**Uji Independen dan Kelinieran Regresi**

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F
Total	50	469548	469548	-
Regresi (a)	1	462722	462722	31,99
Regresi (a/b)	1	2730,34	2730,34	
Residu	48	4095,66	85,33	
Tuna Cocok	32	3146,44	71,5	1,20
Kekeliruan	16	949,22	59,33	

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil bagi  $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = 31,99$ , sedangkan  $F_{tabel} = F_{0,95} (1,48) = 4,04$ .

Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel} = 31,99 > 4,04$ . Maka hubungan variabel bebas dependent.

2. Hasil bagi  $F = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)} = 1,20$ , sedangkan  $F_{tabel} = F_{0,95} (32,16) = 2,18$

Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,20 < 2,18$ . Maka hubungan antar variabel  
**“Linier”**

### **Lampiran 13**

#### **HASIL PERHITUNGAN DETERMINAN KOEFISIEN**

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer*, maka ditentukan dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,63)^2 \times 100\% \\ &= 0,3969 \times 100\% \\ &= 39,69\%\end{aligned}$$

Jadi penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa MTs. Daru'l Hikam Kota Cirebon sebesar 39,69%.

#### Lampiran 14

#### UJI HIPOTESIS

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,63\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-(0,63)^2}} \\&= \frac{0,63\sqrt{48}}{\sqrt{0,61}} \\&= \frac{4,36}{0,78} \\&= 5,59\end{aligned}$$

Dengan memilih  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 48$

$$\begin{aligned}t_{\text{tabel}} &= t_{1-1/2\beta} (dk) \\&= t_{0,975} (48) \\&= 2,010\end{aligned}$$

Harga  $t_{\text{hitung}} = 5,59$  harga  $t_{\text{tabel}} = 2,010$ , sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 5,59 > 2,010$  maka  $H_0$  ditolak, Artinya ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar matematika siswa.

**Lampiran 15**

**DAFTAR PERNYATAAN/ PERTANYAAN SISWA PADA SAAT  
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND  
GETTING ANSWER***

**PENERAPAN KE- 1**

Saya masih belum paham tentang...

**Perbedaan belah  
ketupat dan layang2?  
Kalau kita lihat kan  
bentuk nya hampir  
sama?**

**Kenapa Bangun datar  
jajar genjang diberi  
nama jajar genjang?**

**Apakah Persegi sama  
dengan belah ketupat?**

**Semua nya selain persegi  
dan persegi panjang**

**Insya Allah sudah  
paham semuanya**

Saya dapat menjelaskan tentang...

**Pengertian persegi dan  
persegi panjang**

**Pengertian ayang –  
layang, Belah Ketupat,  
persegi dan persegi  
panjang**

**Pengertian persegi,  
persegi panjang dan  
trapesium**

**Pengertian persegi  
persegi panjang, kalu  
yang lainnya masih  
bingung**

**Sudah paham semuanya,  
Insya Allah..**



## PENERAPAN KE- 2

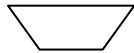
Saya masih belum paham tentang...

**Sifat – sifat trapesium dan jajar genjang masih bingung**

**Apakah layang – layang memiliki simetri lipat seperti belah ketupat?**

**Contoh gambar trapesium sembarang seperti apa lagi?**

**Kalo seperti ini trapesium bukan?**



**Dalam sifat2 belah ketupat kan ada kedua diagonal belah ketupat merupakan sumbu simetri. belum ngerti sumbu simetri apa? td kan aku nya ke belakang.. hehe**

Saya dapat menjelaskan tentang...

**Cuma sifat – sifat persegi dan persegi panjang ajah**

**Kalo sifat – sifat persegi sama persegi panjang Insya Allah bisa, tapi kalo yang lain nya masih suka lupa**

**Persegi aja.. hehe**

**Insya Allah semua kecuali trapesium masih bingung soal nya**

**Semua nya tapi masih lupa- lupa ingat gitu kaya lagu kuburan band.. haha**

### **PENERAPAN KE- 3**

Saya masih belum paham tentang...

**Masih bingung rumus  
luas trapesium**

**kalo menghitung luas  
layang-layang dengan  
menggabungkan luas  
dua segitiga boleh ga?**

**Di rumus trapesium  
kan ada a dan b,  
membedakan a dan b  
nya bagaimana?**

**Mencari keliling itu kan dengan  
cara menjumlahkan panjang sisi2  
nya, kalau sisi nya ada yg tidak  
diketahui panjang nya, caranya  
bagaimana?**

**Belum paham semua rumus  
luas selain persegi dan persegi  
panjang, kalau keliling sih  
Insya Allah mudah**

Saya dapat menjelaskan tentang...

**Rumus luas dan keliling  
persegi dan persegi  
panjang**

**Rumuuus luas dan  
keliling persegi, persegi  
panjang dan jajar  
genjang**

**Insya Allah kalau liat  
buku sih pahaam semua**

**Insya Allah semua  
kecuali trapesium masih  
bingung soal nya**

**Semua Rumus keliling**

**Lampiran 16**

**PANDUAN WAWANCARA**  
(pada latar belakang masalah)

Paduan wawancara dengan guru matematika.

1. Apakah menurut ibu siwa mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar matematika?
2. Apakakah harapan dan cita – cita siswa di masa depan?
3. Apakah guru selalu mengadakan kegiatan yang menarik dalam belajar?